

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), Per 31 Desember
2014 (Auditan) dan 1 Januari 2014/31 Desember
2013 (Auditan) serta Untuk Periode 6 (Enam)
Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015
(Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)**

***PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2015 (Unaudited), As of
December 31, 2014 (Audited) and January 1,
2014/December 31, 2013 (Audited) and For the
6 (Six) Month Periods Ended June 30, 2015
(Unaudited) and 2014 (Audited)***

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Reviu Informasi Keuangan Interim

Report on Review of Interim Financial Information

**Laporan Keuangan Konsolidasian Interim
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit), Per 31 Desember 2014
(Auditan) dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013
(Auditan) serta Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
dan 2014 (Auditan)**

***Interim Consolidated Financial Statements
As of June 30, 2015 (Unaudited), As of December 31,
2014 (Audited) and as of January 1, 2014/December
31, 2013 (Audited) and For the 6 (Six) Month Periods
Ended June 30, 2015 (Unaudited)
and 2014 (Audited)***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim

1

*Interim Consolidated Statements of Financial
Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Konsolidasian Interim

3

*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim

4

*Interim Consolidated Statements of Changes in
Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

5

Interim Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

6

Notes to Interim Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
PER TANGGAL 30 JUNI 2015 (Tidak Diaudit),
PER 31 DESEMBER 2014 (Auditan) DAN 1 JANUARI 2014/
31 DESEMBER 2013 (Auditan)
SERTA UNTUK PERIODE 6 (ENAM) BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2015 (Tidak Diaudit) DAN 2014 (Auditan)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- Nama : Wachjudi Martono
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Thekepat Gopal Sridhar
Alamat Kantor : Bakrie Tower Lt.8
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Alamat Domisili : SCBD Suites Apartment
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD
Jakarta Selatan
Telepon : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak;
- Laporan keuangan konsolidasian interim PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Darma Henwa Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS OF
PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2015 (Unaudited),
AS OF DECEMBER 31, 2014 (Audited) AND
JANUARY 1, 2014/ DECEMBER 31, 2013 (Audited)
AND FOR THE 6 (SIX) MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2015 (Unaudited) AND 2014 (Audited)**

We, the undersigned:

- Name : Wachjudi Martono
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : Jl. Daksa I No. 10
Kebayoran Baru
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : President Director
- Name : Thekepat Gopal Sridhar
Office Address : Bakrie Tower 8th floor
Rasuna Epicentrum Complex
Jl. H.R. Rasuna Said
Jakarta 12940
Resident Address : SCBD Suites Apartment
Jl. Jend. Sudirman Kav 52 - 53
Kawasan SCBD
Jakarta Selatan
Phone : (021) 2991-2350 / 2991-2364
Position : Director

Declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements;
- PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for PT Darma Henwa Tbk and Subsidiaries' internal control system.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Directors





Wachjudi Martono
Presiden Direktur/ President Director

Thekepat Gopal Sridhar
Direktur/ Director

Jakarta, 31 Agustus 2015/ August 31, 2015



Nomor/Number : R/026.ARC/rhp/2015

Kantor Akuntan Publik
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsmaaj.com

**Laporan atas Reviu Laporan Keuangan Interim/
Report on Review of Interim Financial Statement**

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Darma Henwa Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Darma Henwa Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas", yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas informasi keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia

Introduction

We have reviewed the interim consolidated financial statement of PT Darma Henwa Tbk ("the Company") and subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2015, and interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the period six months then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of such interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on such interim consolidated financial statement based on our review.

Scope of Review

We conducted our review in accordance with Standard for Review Engagement 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim consolidated financial information consists of making inquiry, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analysis and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and

dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

Kesimpulan

Berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Darma Henwa Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 Juni 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interim untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas kesimpulan kami, kami membawa perhatian saudara pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian interim yang mengindikasikan bahwa Perusahaan mencatat rugi komprehensif dan saldo defisit masing-masing sebesar USD2.587.338 dan USD99.713.397 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015. Catatan tersebut telah mengungkapkan rencana yang disusun manajemen untuk melanjutkan kegiatan usaha dan meningkatkan kinerjanya. Disamping itu, sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 9 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, terdapat piutang akibat penjualan investasi tahun 2013 yang sampai dengan tanggal laporan keuangan belum dilunasi. Kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya tergantung pada pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan dan pada dukungan keuangan terus menerus dari pemegang saham Perusahaan.

Selain itu, seperti diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian interim, Perusahaan dan entitas anak telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015 yang diterapkan secara retrospektif. Oleh karena itu, Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan perubahan ekuitas untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dengan penyesuaian pada akun-akun tertentu atas laporan keuangan konsolidasian

consequently, does not enable us to obtain assurance that we could have been aware of all significant matters that might be identified during an audit. Accordingly, we do not express such an opinion.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statement does not present fairly, in all material respects, the interim consolidated statement of financial position of PT Darma Henwa Tbk and its subsidiaries as of June 30, 2015, and their interim consolidated financial performance and cash flows for the period six months then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of a Matter

Without qualifying our conclusion, we draw attention to Note 33 to the interim consolidated financial statements which indicates that the Company recorded a comprehensive loss and accumulated deficit amounted to USD2,587,338 and USD99,713,397, respectively for the period six months ended June 30, 2015. The note has disclosed Management's plans to resume its business activities and improve its performance. In addition, as disclosed in Note 9 to the interim consolidated financial statements, there are receivable from sale of investment in 2013 which have not been fully repaid up to the date of the financial statements have not been fully repaid. The Company's ability to maintain the continuity of their business depends on achieving a satisfactory financial performances and the ongoing financial support from the Company's shareholders.

In addition, as disclosed in Note 4 to the interim consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries have adopted Statements of Financial Accounting Standards which become effective on January 1, 2015 and have been applied retrospectively. Accordingly, the Company have restated the interim consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/ December 31, 2013 and statement of profit or loss and other comprehensive income for the period six months ended June 30, 2014 with adjustments to the prior consolidated financial statements. We have reviewed those adjustments, and based on our review, nothing has

terdahulu. Kami telah mereviu penyesuaian tersebut, berdasarkan reviu kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa dampak penyesuaian tersebut tidak menyajikan secara wajar, dalam hal yang material, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

come to our attention that causes us to believe that the impact of those adjustments does not present fairly, in all material respects, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 31 Agustus/August 31, 2015

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
31 Desember 2014 (Auditan) dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

As of June 30, 2015 (Unaudited),
December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

		30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
ASET					ASSETS
Aset Lancar					Current Assets
Kas dan Bank	2e, 2g, 2h, 3, 5, 27, 29, 30	8,079,857	13,596,544	10,444,424	Cash and Bank
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	2e, 2f, 2g, 3, 6, 19b, 29, 30	66,812,804	47,862,998	35,298,829	Related Parties
Pihak Ketiga	2e, 2g, 3, 6, 27, 29, 30	2,067,146	8,540,262	12,792,129	Third Parties
Piutang Pihak Berelasi	2e, 2f, 2g, 3, 19c, 29, 30	12,975	1,594,941	19,524	Due From Related Parties
Persediaan	2i, 2n, 3, 7	21,133,054	22,037,319	23,140,999	Inventories
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	2e, 2r, 3, 18a, 27	13,094,389	17,860,107	18,058,749	Prepaid Value Added Tax
Biaya Dibayar di Muka	2g, 2k, 8, 29	985,101	320,320	246,790	Prepaid Expenses
Aset Lancar Lainnya	2g, 2n, 3, 9, 29, 30	47,152,201	48,978,940	41,289,038	Other Current Assets
Total Aset Lancar		159,337,527	160,791,431	141,290,482	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar					Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Neto	2r, 3, 18e	11,217,695	10,950,532	16,968,163	Deferred Tax Assets - Net
Investasi pada Entitas Asosiasi	2j, 3, 19e, 29	5,988,404	5,988,404	5,997,472	Investment in Associates
Taksiran Tagihan Pajak	2e, 2r, 3, 18b, 27	52,380,091	44,319,074	53,589,052	Estimated Claims for Tax Refund
Aset Tetap - setelah dikurangi					Fixed Assets- net of
akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2m, 2n, 3, 10	129,204,707	127,207,059	143,687,876	accumulated depreciation and impairment
Aset Tidak Lancar Lainnya - setelah dikurangi					Other Non Current Assets - net of
akumulasi amortisasi	2g, 3, 11, 30	5,286,130	6,556,730	4,163,649	accumulated amortization
Total Aset Tidak Lancar		204,077,027	195,021,799	224,406,212	Total Non Current Assets
TOTAL ASET		363,414,554	355,813,230	365,696,694	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit),
Per 31 Desember 2014 (Auditan) dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited),
as of December 31, 2014 (Audited) and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

		31 Desember 2014/ December 31, 2014	January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
		(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas Jangka Pendek				Short-Term Liabilities
Utang Usaha	2e, 2g, 3, 12, 27, 29, 30	75,787,143	74,340,181	Trade Payables
Pendapatan Diterima di Muka	2f, 2q, 2s, 3, 13	7,815,657	8,376,072	Unearned Revenue
Utang Pajak	2e, 2r, 3, 18c, 27	676,661	472,931	Taxes Payable
Beban Akrua	2f, 2g, 2s, 3, 14, 29, 30	15,602,494	12,741,581	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	15	--	--	Advances to Customers
Utang Pihak Berelasi	2f, 2g, 3, 19d, 29, 30	720,515	1,313,955	Due to Related Parties
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities
Utang Bank	2e, 2g, 3, 16, 27, 29, 30	2,503,943	2,519,293	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2e, 2g, 2l, 3, 17, 27, 29, 30	13,003,055	14,862,483	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		116,109,468	114,626,496	Total Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Long-Term Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	2e, 2o, 3, 4, 26	7,718,358	7,843,223	Post-Employment Benefits
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun				Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities
Utang Bank	2e, 2g, 3, 16, 27, 29, 30	3,711,750	5,333,588	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	2e, 2g, 2l, 3, 17, 27, 29, 30	14,818,123	4,365,730	Lease Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		26,248,231	17,542,541	Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		142,357,699	132,169,037	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to Owners of The Parent
Modal Saham				Share Capital
Modal Dasar - 60.000.000.000 saham dengan Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Authorized - 60,000,000,000 Shares at Fair Value Rp 100 each
Modal Ditempatkan dan Disetor - 21.853.733.792 Saham	20	241,169,504	241,169,504	Issued and Paid 21,853,733,792 Shares
Tambahan Modal Disetor - Neto	2t, 20	78,777,981	78,777,981	Additional Paid in Capital - Net
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak	2p	722,348	722,348	Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Saldo Defisit		(99,713,397)	(97,122,868)	Accumulated Deficit
Sub Total		220,956,436	223,546,965	Sub Total
Kepentingan Non Pengendali	2d, 2e, 2p	100,419	97,228	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		221,056,855	223,644,193	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		363,414,554	355,813,230	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Audited)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

		30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) (6 Bulan/ 6 Months)	
	Catatan / Notes			
PENDAPATAN	2v, 19a, 22	111,654,536	117,119,248	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2v, 23	(107,574,923)	(109,664,615)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		4,079,613	7,454,633	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban Umum dan Administrasi	2v, 24	(4,969,836)	(6,386,566)	General and Administrative Expenses
Beban Pajak - Neto	2r	(784,284)	(1,099,746)	Tax Expense - Net
Laba Selisih Kurs - Neto	2v	544,590	562,485	Gain on Foreign Exchange - Net
Laba (Rugi) atas Penjualan Aset Tetap	2m, 2n, 10	205,076	(89,579)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets
Pendapatan Bunga	2v	11,308	11,139	Interest Income
Lain-lain - Neto	2v	(1,320,698)	102,422	Others - Net
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN		(6,313,844)	(6,899,845)	TOTAL OTHER EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(2,234,231)	554,788	OPERATING INCOME (LOSS)
Beban Keuangan	2v, 25	(814,957)	(1,329,153)	Financing Charges
Bagian Rugi dari Entitas Asosiasi	2j, 19e	--	(8,349)	Loss Shares from Associate
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				LOSS BEFORE INCOME
PAJAK PENGHASILAN		(3,049,188)	(782,714)	TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2r, 2q, 3, 18d	315,835	(1,515,235)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
RUGI PERIODE BERJALAN		<u>(2,733,353)</u>	<u>(2,297,949)</u>	LOSS FOR THE CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)				Items Not Realized to Profit or (Loss)
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti		194,687	(136,196)	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		(48,672)	34,049	Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or (Loss)
		146,015	(102,147)	
Pos-pos yang akan Direklasifikasi ke Laba (Rugi)		--	--	Item Realized to Profit or (Loss)
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		146,015	(102,147)	Other Comprehensive Income Current Year after Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		<u>(2,587,338)</u>	<u>(2,400,096)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				LOSS FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2,736,544)	(2,274,228)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	2p	3,191	(23,721)	Non Controlling Interest
Total		<u>(2,733,353)</u>	<u>(2,297,949)</u>	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(2,590,529)	(2,376,375)	Owners of the Parent
Kepentingan Non Pengendali	2p	3,191	(23,721)	Non Controlling Interest
Total		<u>(2,587,338)</u>	<u>(2,400,096)</u>	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	2u, 21	<u>(0.12)</u>	<u>(0.11)</u>	BASIC EARNING PER SHARE FROM NET LOSS ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT DARMA HENWA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity							
Catatan / Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak / Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Saldo Defisit *) / Accumulated Deficit *)	Sub Total / Sub Total	Kepentingan Non Pengendali / Non Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 (Sebelum Disajikan Kembali)	241,169,504	78,777,981	722,348	(98,717,227)	221,952,606	155,332	222,107,938
Penyesuaian PSAK 24 (Revisi 2013)	4	--	--	1,284,327	1,284,327	--	1,284,327
Saldo per 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)	241,169,504	78,777,981	722,348	(97,432,900)	223,236,933	155,332	223,392,265
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	(2,376,375)	(2,376,375)	(23,721)	(2,400,096)
Saldo per 30 Juni 2014 (Disajikan Kembali)	241,169,504	78,777,981	722,348	(99,809,275)	220,860,558	131,611	220,992,169
Saldo per 31 Desember 2013 (Disajikan Kembali)	241,169,504	78,777,981	722,348	(97,432,900)	223,236,933	155,332	223,392,265
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	310,032	310,032	(58,104)	251,928
Saldo per 31 Desember 2014 (Disajikan Kembali)	241,169,504	78,777,981	722,348	(97,122,868)	223,546,965	97,228	223,644,193
Total Rugi Komprehensif Periode Berjalan	--	--	--	(2,590,529)	(2,590,529)	3,191	(2,587,338)
Saldo per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)	241,169,504	78,777,981	722,348	(99,713,397)	220,956,436	100,419	221,056,855

*) Saldo defisit termasuk keuntungan kerugian aktuarial

*) Accumulated deficit include gain or loss on actuarial

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir
pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	98,617,430	104,345,625	Receipts from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak	6,694,329	324,518	Receipts from Tax Claims
Penerimaan Penghasilan Bunga	11,308	11,139	Receipts from Interest Income
Pembayaran kepada Pemasok, Subkontraktor dan Aktivitas Operasional Lainnya	(87,653,608)	(83,819,453)	Payments to Suppliers, Sub-contractors and Other Operating Activities
Pembayaran kepada Karyawan	(10,559,956)	(15,524,419)	Payments to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan	(4,040,809)	(1,463,816)	Payments of Income Taxes
Pembayaran Bunga	(1,606,720)	(1,104,440)	Payments of Interests
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,461,974	2,769,154	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	661,374	188,123	Proceeds from Sale of Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(4,078,199)	(2,500,525)	Acquisition of Fixed Assets
Investasi Pada Entitas Anak	(1,341,102)	--	Investment in Subsidiary
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(4,757,927)	(2,312,402)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penurunan Utang kepada Pihak Berelasi	(593,805)	(2,895,639)	Decrease in Due to Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(1,637,187)	(1,142,218)	Payment of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan	(534,332)	(1,232,820)	Payment of Finance Lease Payable
Kenaikan Piutang kepada Pihak Berelasi	--	(410,168)	Increase in Due from Related Parties
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(2,765,324)	(5,680,845)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(6,061,277)	(5,224,093)	DECREASE IN CASH AND BANK
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS	544,590	--	EFFECT OF CHANGES IN FOREIGN EXCHANGE RATE
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	13,596,544	10,444,424	CASH AND BANK AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	8,079,857	5,220,331	CASH AND BANK AT END OF PERIOD

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Darma Henwa Tbk (Perusahaan), dahulu PT HWE Indonesia, didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 8 Oktober 1991, berdasarkan Akta Notaris Sp. Henny Shidki, SH, notaris di Jakarta No. 54. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 tanggal 19 Juli 1993 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1346 tanggal 14 Februari 1995. Perusahaan mendapatkan status sebagai Perusahaan penanam modal asing berdasarkan Surat Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 41/V/PMA/1996 tanggal 15 Mei 1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta No. 70 tanggal 17 April 2015, dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan ini telah tercatat dalam database sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0932055 tanggal 13 Mei 2015.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum serta pemeliharaan dan perawatan peralatan pertambangan. Sampai saat ini, Perusahaan baru berusaha di bidang jasa kontraktor pertambangan umum.

Perusahaan beroperasi secara komersial mulai tahun 1996. Perusahaan berdomisili di Bakrie Tower Lantai 8, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 dan proyek-proyek Perusahaan berlokasi di Kalimantan.

1.b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Dewan Komisaris			
Presiden Komisaris	Suadi Atma	Ricardo Gelael	Ricardo Gelael
Komisaris Independen	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen	Hannibal S. Anwar	Hannibal S. Anwar	-
Komisaris	Ricardo Gelael	Suadi Atma	Suadi Atma
Komisaris	Endang Ruchijat	Gories Mere	Gories Mere
Komisaris	Gories Mere	-	-

1.a. Establishment and General Information

PT Darma Henwa Tbk (the Company), formerly known as PT HWE Indonesia, was incorporated in the Republic of Indonesia on October 8, 1991, based on Notarial Deed No. 54 of Sp. Henny Shidki, SH, notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-6334.HT.01.01.TH.93 dated July 19, 1993 and published in State Gazette No. 1346 dated February 14, 1995. The Company obtained its status as a foreign capital investment company based on the Capital Investment Coordinating Board's (BKPM) Decision Letter No. 41/V/PMA/1996 dated May 15, 1996.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 70 dated April 17, 2015, made by Humberg Lie, SH, SE, M.kn., notary in Jakarta, regarding the change in the Company's articles of Association. This amendment was registered in the database of Legal Administration Department of the Ministry of Law and Human Rights per its receipt Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0932055 dated May 13, 2015.

In accordance with the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises general mining contractor services, maintenance, and repair of mining equipment. Until now, the Company's business field has been general mining contractor services.

The Company began its commercial operations in 1996. The Company's head office is currently located at Bakrie Tower 8th floor, Rasuna Epicentrum, Jl. HR. Rasuna Said, Kuningan, Setiabudi, Jakarta 12940 and its primary project field offices are located in Kalimantan.

1.b. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Board of Commissioners are as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Susunan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Direksi			
Presiden Direktur	: Wachjudi Martono	Wachjudi Martono	Adwin H. Suryohadiprojo
Direktur Independen	: Djajeng Priawan Andalaswanto	Djajeng Priawan Andalaswanto	-
Direktur	: Thekepat Gopal Sridhar	Thekepat Gopal Sridhar	Wachjudi Martono
Direktur	: Ivi Sumarna Suryana	Ivi Sumarna Suryana	-

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 / June 30, 2015, December 31, 2014 and December 31, 2013
Komite Audit	
Ketua	: Kanaka Puradiredja
Anggota	: Mulyadi
Anggota	: Mohamad Hassan

Kelompok Usaha memiliki 2.262 dan 2.564 karyawan masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (tidak diaudit).

1.c. Struktur Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Kepemilikan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associate Companies	Lokasi / Location	Jenis Usaha / Principal Activity	Tahun Mulai Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi / Total Assets Before Elimination		
				30 Juni / June, 30 2015	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	30 Juni / June, 30 2015	31 Desember/ December 31, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Entitas Anak/Subsidiary Kepemilikan Secara Langsung/ Direct Ownership									
PT DH Services	Jakarta, Indonesia	Jasa Sewa Peralatan / Plant Equipment Services	2009	95,55	95,55	95,55	2,791,575	2,787,367	4,157,838
PT Cipta Multi Prima	Jakarta, Indonesia	Jasa / Service	2013	99,00	--	--	6,094,141	--	--
Entitas Asosiasi/Associated Company									
Prove Energy Investments Limited	British Virgin Island, UK	Perusahaan Investasi / Investment Company	2007	20,00	20,00	20,00	68,162,516	68,162,516	68,193,895
Melalui PT Cipta Multi Prima									
PT Dire Pratama	Jakarta, Indonesia	Jasa / Service	2011	99,00	--	--	5,689,960	--	--

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) didirikan oleh Perusahaan dalam kerangka Penanaman Modal Asing dengan Akta No. 17 dari Notaris Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., pada tanggal 14 Maret 2007. Anggaran Dasar dari DH Services disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 tanggal 22 Maret 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

The composition of the Board of Director of the Company are as follows:

The composition of the Audit Committee of the Company as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, are as follows:

The Group has 2,262 and 2,564 employees as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively (unaudited).

1.c. Structure of Subsidiary and Associated Companies

The ownership of the Company as of June 30, 2015, December 31, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

PT DH Services

PT DH Services (DH Services) was established by the Company within the framework of the Foreign Capital Investment Law based on Notarial Deed No. 17 of Humbert Lie, SH, SE, M.Kn., dated March 14, 2007. Its Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per Decision Letter No. W29-00508 HT.01.01-TH.2007 dated March 22, 2007.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa DH Services pada tanggal 21 Mei 2007, yang dituangkan dalam Akta No. 78 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., tanggal 18 Juli 2007, Perusahaan menjual 1.200 lembar saham DH Services kepada PT Wish Capital International, pihak berelasi, dengan harga USD120,000. Sesudah penjualan tersebut kepemilikan Perusahaan di DH Services menjadi 51%.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Pemegang Saham tertanggal 8 Juli 2010, yang dituangkan dalam Akta No. 58 dari Notaris Humberg Lie, SH, SE, M.kn., pemegang saham DH Services menyetujui peningkatan jumlah modal dasar, modal ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Maret 2010. Setelah peningkatan di atas, penyertaan Perusahaan di DH Services menjadi sebesar 95,55%.

PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Saham Bersyarat untuk pembelian 99% saham PT Cipta Multi Prima ("CMP") senilai Rp20.790.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Kepemilikan saham milik Aldi Wijaya sebesar 50% dalam CMP, dengan harga Rp10.500.000.000;
- Kepemilikan saham milik Agung Iman sebesar 49% dalam CMP, dengan harga Rp10.290.000.000.

Perusahaan telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia sesuai dengan Peraturan Bapepam No. X.K.1 tentang "Keterbukaan Informasi yang harus Segera Diumumkan kepada Publik" pada tanggal 17 Desember 2014.

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 99% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD1,732,500. Melalui DHS, entitas anak, Perusahaan juga memperoleh 1% saham CMP dengan harga perolehan sebesar USD17.500.

CMP merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan pengangkutan darat. Dengan adanya transaksi ini, akan mendukung struktur usaha Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan.

Prove Energy Investments Limited

Pada tanggal 22 Mei 2007, Perusahaan dan Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Penjual), menandatangani Perjanjian Jual Beli untuk mengalihkan 100% kepemilikan saham di Prove Energy Investments Limited ("Prove") kepada Perusahaan dengan harga perolehan sebesar USD93,875,000. Perusahaan dan Prove adalah entitas sepengendali di bawah Zurich. Jual beli tersebut dilakukan sebesar nilai buku.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Based on the Extraordinary General Shareholders Meeting of DH Services on May 21, 2007 as notarized by Notarial Deed No. 78 of Humberg Lie, SH, SE, M.kn., dated July 18, 2007, the Company sold of 1,200 shares of DH Services to PT Wish Capital International, a related party, for the amount of USD120,000. After the sale, the Company owned 51% of DH Services.

Based on the Statement of Shareholders Decision as notarized by Notarial Deed No. 58 of Humberg Lie, SH, SE, M.kn., dated July 8, 2010, the shareholders of DH Services agreed to increase the authorized, issued and fully paid capital on March 31, 2010. After the increase, the Company's ownership in DH Services became 95.55%.

PT Cipta Multi Prima

On December 15, 2014, the Company signed Conditional Sales and Purchase Agreement to purchase 99% shares of PT Cipta Multi Prima (CMP) for Rp20,790,000,000 with details as follows:

- 50% shares ownership of Aldi Wijaya in CMP, for Rp10,500,000,000;
- 49% shares ownership of Agung Iman in CMP, for Rp10,290,000,000.

The Company has submitted the disclosure of information to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange in accordance with Bapepam Regulation No. X.K.1 on "Disclosure of Information to be Announced to Public" on December 17, 2014.

On March 31, 2015, the Company signed Sale and Purchase Agreement to acquisition of 99% share of CMP with the aquisition cost of USD1,732,500. Through DHS, a subsidiary, the Company also acquire 1% share of CMP with the acquisition cost of USD17,500.

CMP's scopes of work include services, construction, workshops, and trade and land transportation. This transaction will support the Company's business structure engaged in mining services.

Prove Energy Investments Limited

On May 22, 2007, the Company and Zurich Asset International Ltd. ("Zurich") (Seller), entered into Sale and Purchase Agreement regarding the transfer of 100% shares ownership in Prove Energy Investments Limited ("Prove") to the Company at the acquisition price of USD93,875,000. The Company and Prove are entities under common control of Zurich. Book value used was an agreed amount for the transaction.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Ruang lingkup kegiatan Prove mencakup semua usaha atau kegiatan lainnya yang tidak dilarang oleh ketentuan hukum yang berlaku di British Virgin Island (BVI), tempat Prove berdomisili.

Pada tanggal 12 Agustus 2011, Prove menerbitkan 40.000 saham tambahan untuk Corfield Investments Limited ("Corfield"), yang mewakili 80% kepemilikan. Setelah penerbitan, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove menjadi 20%.

Dengan didivestasinya investasi di Corfield, kepemilikan langsung Perusahaan di Prove hanya sebesar 20%, sehingga Prove menjadi entitas asosiasi.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 12 September 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 atas penawaran umum perdana sejumlah 3.150.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp335 per saham. Pada tanggal 26 September 2007, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta).

Pada tanggal 31 Desember 2007, Perusahaan menerbitkan 4.200.000.000 Waran Seri I, dengan rasio 3:4 yang didalamnya setiap 3 (tiga) saham baru diberikan secara cuma cuma 4 (empat) Waran Seri I. Harga pelaksanaan setiap waran sebesar Rp340. Jangka waktu pelaksanaan Waran Seri I adalah tanggal 26 Maret 2008 sampai dengan tanggal 24 September 2010. Setiap waran yang tidak dilaksanakan sampai dengan batas yang ditetapkan akan kadaluarsa.

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 atas penawaran umum terbatas I dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu sejumlah 6.243.923.928 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 dengan harga penawaran Rp100 per saham. Pada tanggal 11 Januari 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, sejumlah 21.853.733.792 saham terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Prove has the full capacity to carry on or undertake any business or activity that is not prohibited under any law enforced in the British Virgin Islands (BVI), where it is incorporated.

On August 12, 2011, Prove issued 40,000 additional shares to Corfield Investments Limited ("Corfield"), representing 80% ownership interest. After the issuance, the Company's direct ownership interest in Prove became 20%.

With the divestment of the investment in Corfield, the Company's direct ownership in Prove is only 20%, therefore Prove becoming an associate.

1.d. Public Offering of the Company's Shares

On September 12, 2007, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-4613/BL/2007 for the initial public offering totaling 3,150,000,000 shares at a par value of Rp100 per share being offered at Rp335 per share. The Company's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) on September 26, 2007.

On December 31, 2007, the Company declared 4,200,000,000 Warrants Series I, with a ratio of 3:4, by which every holder of three (3) new shares in the Company would be entitled to obtain four (4) Warrants Series I. The warrants could be exercised at a price of Rp340 each. The period of exercising such warrants commenced from March 26, 2008 up to September 24, 2010. All the warrants not exercised during the period of validity have expired.

On December 28, 2009, the Company received effective notice from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. S-11041/BL/2009 for the limit public offering in the context of Rights Issue I of 6,243,923,928 shares with par value Rp100 per share, at Rp100 offering price per share. On January 11, 2010, these shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the 21,853,733,792 shares are listed in Indonesia Stock Exchange.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Indonesia - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dan Lembaga Keuangan (LK) No.VIII.G.7 (revisi 2012) tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan konsep akrual dan harga perolehan historis, kecuali beberapa akun tertentu yang diukur dengan cara sebagaimana yang diuraikan dalam kebijakan akuntansi di akun yang bersangkutan.

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian, disajikan dengan menggunakan metode langsung, yang mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas terdiri dari uang kas dan bank, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dikurangi dengan cerukan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), kecuali dinyatakan lain.

2. Summary of Significant Accounting Policies

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

2.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprised of the Statement Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation Financial Accounting Standard (ISAK) which are established by Board of Indonesia Accounting Standard - the Indonesian Institute of Accountants, and the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) and Financial Institution (LK) regulation No.VIII.G.7 (revised 2012) regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statement of Public Listed Company" for entity that is under controlled and other accounting provisory prevailing in the capital market.

2.b. Basis of Preparation and Measurement of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared using the accrual basis and based on historical costs, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of those accounts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumption and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method by classifying the receipts and disbursements of cash and cash equivalents into operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated cash flow statements, cash and cash equivalents include cash in hand and in banks, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, net of bank overdrafts.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in United States Dollars ("USD"), unless otherwise stated.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi
Keuangan Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada
Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IIAI) dan berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali. Dampak signifikan perubahan dari standar akuntansi tersebut terhadap Kelompok Usaha adalah:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya tambahan komponen laporan keuangan yaitu informasi komparatif, yang terdiri dari informasi komparatif minimum dan informasi komparatif tambahan
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke

**2.c. New and Revised Statements and Interpretation of
Financial Accounting Standards Effective in the Current
Year**

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK-IIAI) and effectively applied for the period starting on after January 1, 2015, as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes"
- PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosure"
- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 (Revised 2014) "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of financial statements".
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduce changes in the format and revision of the title of the report. This standard is applied retrospectively and therefore certain comparative information have been restated. The significant impact of changes of this accounting standar to the Group:
 - Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"
 - Additional component of the financial statements i.e. comparative information, which comprised minimum comoarative information and additional comparative information
 - Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a) items that will not be reclassified to profit or loss; and

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan
direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
Revisi standar ini mengakui bahwa dalam beberapa keadaan, entitas memiliki, secara substansi, kepemilikan yang ada saat ini sebagai hasil dari suatu transaksi yang saat ini memberinya akses kepada imbal hasil yang berhubungan dengan bagian kepemilikan. Dalam keadaan tersebut, proporsi yang dialokasikan kepada entitas ditentukan dengan memperhitungkan pelaksanaan akhir hak suara potensial dan instrumen derivatif lain yang saat ini memberikan entitas akses terhadap imbal hasil.

Penerapan revisi ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja".
Revisi penting pada standar ini yang relevan bagi Kelompok Usaha adalah semua keuntungan dan kerugian aktuarial harus diakui secara langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan biaya jasa lalu diakui pada laba rugi.

Perubahan ini berlaku retrospektif dan efek perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 4.

- PSAK No. 46 (Revisi 2014) "Pajak Penghasilan".
PSAK No. 46 (Revisi 2014) ini menghilangkan pengaturan tentang pajak final karena tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46.

Kelompok Usaha telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali untuk menyesuaikan perubahan ini.

Perubahan ini berlaku retrospektif dan efek perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 4.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".
Standar ini mengganti definisi pengendalian dalam PSAK 4 dan indikator pengendalian dalam ISAK 7 dengan definisi tunggal atas pengendalian yang akan diterapkan pada seluruh entitas.

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan pada saat penerapan awal.

- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama".
Standar ini memperkenalkan terminologi "pengaturan bersama" dan mengklasifikasikan pengaturan bersama menjadi dua kategori, yaitu operasi bersama dan ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan metode konsolidasi proporsional.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

(b) items that will be reclassified to profit or loss.

- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures".
This revised standard recognised that in some circumstances, an entity has, in substances, an existing ownership interest as a result of a transaction that currently gives it access to the returns associated with an ownership interest. In such circumstances, the proportion allocated to the entity is determined by taking into account the eventual exercise of those potential voting rights and other derivative instruments that currently give the entity access to the returns.

The adoption of the revision has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits".
Main revision to the standard which relevant to the Group is all actuarial gains and losses are recognised immediately in other comprehensive income and the past service cost is recognised in profit or loss.

This changes is applied retrospectively and the effect of the revised standard is presented in Note 4.

- PSAK No. 46 (Revised 2014) "Income Taxes".
This PSAK No. 46 (Revised 2014) eliminating the arrangement of final tax due to not included in the scope of PSAK 46.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated to conform these changes.

This changes is applied retrospectively and the effect of the revised standard is presented in Note 4.

- PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements".
This standard replace the definition of control in PSAK 4 and indicators of control ISAK 7 with a single definition of controls to be applied to all entities.

The adoption of this standard has no impact to the financial statements upon initial adoption.

- PSAK No. 66 "Joint Arrangement".
This standard introduces terminology "joint arrangement" and classifies joint arrangement into two categories, i.e. joint operation and joint venture. This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Penerapan standar ini tidak memberikan pengaruh
terhadap laporan keuangan pada saat penerapan
awal.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan
keuangan Perusahaan dan entitas-entitas yang dikendalikan
(Kelompok Usaha) seperti disebutkan pada Catatan 1.b.

Perusahaan yang merupakan entitas induk menyajikan
laporan keuangan konsolidasian. Perusahaan menentukan
dan menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas
anak lainnya.

Kelompok Usaha mengendalikan entitas anak ketika
Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal
hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas anak dan
memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil
tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan
aktivitas relevan (kekuasaan atas investee).

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal diperoleh
pengendalian dan berakhir ketika investor kehilangan
pengendalian atas entitas anak.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian
dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk
transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa.
Saldo aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban, dan
 arus kas dalam intra Kelompok Usaha terkait dengan
transaksi antar entitas dalam Kelompok Usaha dieliminasi
secara penuh.

Perusahaan mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen
dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas
induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut
mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo
defisit. Perusahaan menyajikan kepentingan nonpengendali
di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian,
terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan
nonpengendali berubah, Perusahaan menyesuaikan jumlah
tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan
nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan
relatifnya dalam entitas anak. Perubahan dalam bagian
kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak
mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi
ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya
sebagai pemilik).

Jika Perusahaan kehilangan pengendalian, maka:

- (a) menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas
anak terdahulu dari laporan posisi keuangan
konsolidasian;
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu
pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

*The adoption of this standard has no impact to the
financial statements upon initial adoption.*

2.d. Principles of Consolidation

*The consolidated financial statements incorporate the
financial statements of the Company and controlled entities
(Group) as described in Note 1.b.*

*The Company which is the parent entity presents
consolidated financial statements. The Company determines
and assessing whether the Company controls other
subsidiaries.*

*The Group controls a subsidiary when it is exposed or has
right to variable returns from its involvement with the
subsidiary and has the ability to affect those returns through
its current ability to direct the entity's relevant activities
(power over the investee).*

*Consolidation of a subsidiary starting from the date control
was obtained, and ending when the investor loses control
over the subsidiary.*

*A parent prepares consolidated financial statements using
uniform accounting policies for like transactions and other
events in similar circumstances. Balance of intragroup assets
and liabilities, equity, income, expenses and cash flows
relating to transaction between entities of the group are
eliminated in full.*

*The Company attributed the profit and loss and each
component of other comprehensive income to the owners of
the parent and non-controlling interest even though it resulted
in the non-controlling interests has a deficit balance. The
Company presents non-controlling interest in equity in the
consolidated statement of financial position, separately from
the equity owners of the parent.*

*When the proportion of equity held by non-controlling interest
change, the Company adjusted the carrying amounts of the
controlling interest and non-controlling interest to reflect the
changes in their relative holdings in subsidiaries. Changes in
the parent company in a subsidiary that do not result in loss
of control are equity transactions (i.e. transactions with
owners in their capacity as owners).*

If the Company loses control, then:

- (a) derecognise the assets and liabilities of the former
subsidiary from the consolidated statement of financial
position;
- (b) recognises any investment retained in the former
subsidiary at its fair value when control is lost and

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan SAK lain yang relevan. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau (jika sesuai) biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;

- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

2.e. Penjabaran Mata Uang Asing

- i. Mata uang fungsional dan penyajian
Pos-pos dalam laporan keuangan dari setiap entitas dalam Perusahaan diukur dalam mata uang pada lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Kelompok Usaha.

- ii. Transaksi dan saldo
Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat dijabarkan menjadi mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Dolar Amerika Serikat dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs yang digunakan untuk mata uang asing utama adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	30 Juni 2015 / June 30, 2015	30 Juni 2014 / June 30, 2014	31 Desember 2014 / December 31, 2014	31 Desember 2013 / December 31, 2013	
Mata Uang					Currencies
10.000 Rupiah Indonesia	0.75	0.84	0.80	0.82	10,000 Rupiah Indonesia
1 EUR	0.89	0.73	0.82	0.72	1 EUR
1 SGD	1.35	1.25	1.32	1.27	1 SGD
1 AUD	1.30	1.06	1.22	1.21	1 AUD

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

2.f. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary in accordance with relevant PSAK. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 55: Financial Instrument: Recognition and Measurement or (when appropriate) the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;

- (c) recognise the gains or losses related to the loss of control attributable to the former controlling interest.

2.e. Foreign Currency Translations

- i. Functional and presentation currency
Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in United States Dollar, which is the Group's functional and presentation currency.

- ii. Transactions and balances
Transactions denominated in currencies other than United States Dollar are converted into United States Dollar at the rates prevailing as at the date of the transaction.

As at the reporting date, monetary assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Bank of Indonesia middle rate prevailing as at that date. The exchange rates of the major foreign currencies used were as follows (full amount):

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transaction and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

2.f. Transactions with Related Parties

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
- Has control or joint control over the reporting entity;
 - Has significant influence over the reporting entity; or
 - Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); dan
 - Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2.g. Instrumen Keuangan

Kelompok Usaha mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang; (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta; dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL) adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

- b) An Entity related to the reporting entity if it meets one of the following:

- The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- Both entities are joint ventures of the same third party;
- One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); and
- A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

2.g. Financial Instruments

The Group classifies financial instruments as follows:

Financial Assets

Financial assets are classified in one of the following four categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determines financial assets' classification at initial recognition.

• **Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are financial assets held for trading. Financial assets are classified as held for trading when they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as assets held for trading, except for a derivative that is designated and effective as hedging instruments.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan perolehannya diakui pada laporan laba rugi periode berjalan. Selanjutnya, aset keuangan FVTPL disajikan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit) dan 2014 (auditan), Kelompok Usaha tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada FVTPL.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (auditan), aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (auditan), Kelompok Usaha tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

At initial recognition, the financial asset measured at fair value through profit or loss recognised at fair value. Transaction costs related to the acquisition are recognised in the current period profit or loss. Subsequently, financial assets FTVPL are carried at fair value with gains or losses from changes in fair value are recognised in profit or loss.

As of June 30, 2015 (unaudited) and 2014 (audited), the Group has no financial assets at FVTPL.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

As of June 30, 2015 (unaudited), December 31, 2014 and December 31, 2013 (audited), the financial asset, classified as loans and receivable, are cash and banks, trade receivables, other current financial asset, due from related parties and other non current financial assets.

• **Held-to-Maturity Investments (HTM)**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;
- b) investments were designated as available for sale; and
- c) investments that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction cost and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

As of June 30, 2015 (unaudited), December 31, 2014 and December 31, 2013 (audited), the Company and its Subsidiary has no held-to-maturity investments.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

• **Aset Keuangan yang Tersedia untuk Dijual (AFS)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan kedalam tiga kategori sebelumnya.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada penghasilan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter diakui sebagai laba atau rugi.

Investasi yang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

- Investasi pada saham yang tidak tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan investasi jangka panjang lainnya dicatat pada biaya perolehannya; dan
- Investasi dalam ekuitas saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (auditan), Kelompok Usaha tidak memiliki Investasi yang Tersedia untuk Dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognised. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the equity section will be recognised in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognised. At that time, the cumulative gains losses previously recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets are recognised in profit or loss.

The investments classified as AFS are as follows:

- Investments in shares of stock that do not have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and other long-term investments are carried cost; and
- Investments in equity shares that have readily determinable fair value in which the equity interest is less than 20% and which are classified as AFS, are recorded at fair value.

As of June 30, 2015 (unaudited), December 31, 2014 and December 31, 2013 (audited), available for sale financial asset is Investment Available for Sale.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; dan
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; and
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers and economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost has been incurred, the amount of loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognised in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognised in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognised in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognised. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortisation, and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Kelompok Usaha setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Perolehan kembali modal saham yang telah diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat dengan menggunakan metode biaya. Saham yang dibeli kembali dicatat sesuai dengan harga perolehan kembali dan disajikan sebagai pengurang modal saham.

Pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (auditan), Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen ekuitas.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi (FVTPL)**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diakui pada nilai wajarnya. Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitannya diakui pada laba rugi tahun berjalan. Kenaikan atau penurunan nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (auditan), Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Reacquisition of the Group's previously issued stock is accounted using the cost method. Treasury stock is recorded at acquisition cost and presented as a deduction from the capital stock account.

As of June 30, 2015 (unaudited), December 31, 2014 and December 31, 2013 (audited), the Group has no equity instruments.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are held for trading. Financial liabilities are classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those that are designated and effective as hedging instruments.

At initial recognition, financial liabilities measured at FVTPL are measured at fair value. Transaction cost related to the issuance are recognised in the current period profit or loss. Subsequent increase or decrease in fair value is recognised in profit or loss.

As of June 30, 2015 (unaudited), December 31, 2014 and December 31, 2013 (audited), the Group did not have financial liabilities in this category.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pada tanggal 30 Juni 2015 (tidak diaudit), 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 (auditan), liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang usaha, beban akrual, utang pihak berelasi, utang bank dan utang sewa pembiayaan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Kelompok Usaha mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Kelompok Usaha secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Kelompok Usaha secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Kelompok Usaha mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Kelompok Usaha secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Kelompok Usaha tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

- **Financial Liabilities Carried at Amortized Cost**

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized as and measured using amortized cost.

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

As of June 30, 2015 (unaudited), December 31, 2014 and December 31, 2013 (audited), the financial liabilities that are classified into financial liabilities at amortized cost are trade payables, accrued expenses, due to related parties, banks loans and lease payables.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognise a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognised the financial asset and recognise separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognise the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognise the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Kelompok Usaha mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to set off the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Fair Value Determination

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- i. quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Kelompok Usaha untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.h. Kas dan Bank

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi cerukan.

Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tapi tidak melebihi 1 (satu) tahun dari tanggal penempatannya diklasifikasikan sebagai "Aset keuangan lancar lainnya".

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "Kas yang dibatasi penggunaannya" dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lancar lainnya". Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya untuk membayar liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari satu tahun disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya".

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- *the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and*
- *other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.*

2.h. Cash and Bank

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement and which are not used as collateral or are not restricted.

For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents are presented net of overdrafts.

Time deposits with maturities of more than three months but not exceeding one year at the time of placement are classified as "Other current financial assets".

Cash and cash equivalents which are restricted for repayment of current maturing obligations are presented as "Restricted cash" under the "Other current financial assets". Cash and cash equivalents which are restricted for repaying obligations maturing after one year are presented as part of "Other non-current financial assets".

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Persediaan yang dimiliki Perusahaan terdiri dari suku cadang, ban, dan bahan bakar. Beban persediaan suku cadang dan bahan bakar ditentukan dengan metode rata-rata, sedangkan beban persediaan ban yang dipakai ditentukan dengan menggunakan indentifikasi khusus.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil revaluasi atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Entitas dengan pengaruh signifikan atas investee mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi investee diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari investee mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas investee yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak;
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan
- (c) ketika Kelompok Usaha menghentikan penggunaan metode ekuitas, Kelompok Usaha mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika Kelompok Usaha telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.i. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Inventories owned by the Company consist of spare parts, tires, and fuel. The cost of spare-parts and fuel is determined by the average method, while the cost used for tires is determined by using specific identification.

Allowance for inventories obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operation policy decision of the investee but is not control or joint control of those policies (significant influence).

An entity with significant influence over an investee account for its investment using the equity method. Under the equity method, on initial recognition the investment is recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the investee's profit or loss is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce carrying amount of the investment. Adjustment to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in investee's other comprehensive income, include changes arising from revaluation of fixed asset and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognised in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate or a joint venture as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary;*
- (b) if the retained interest in the former associate or joint venture is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value; and*
- (c) when the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the Group has directly disposed of the related assets or liabilities.*

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.l. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah daripada nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan dalam laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Perusahaan akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

2.m. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset tetap.

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	15	Buildings
Mesin dan Peralatan	1 – 10	Machinery and Equipment
Kendaraan	4 – 5	Vehicles
Perabotan	4 – 8	Furnitures and Fixtures
Perlengkapan Kantor	1 – 5	Office Equipment

Aset tetap sebagian entitas anak disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan jam kerja mesin (Catatan 10).

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Lease

Leases that transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Financial expenses are charged in the consolidated statement of comprehensive income. Leased assets under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful lives of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term.

2.m. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognised at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation, and accumulated impairment losses of fixed assets.

Land are recognised at cost and not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method and machine working hours, based on the estimated useful lives of assets as follows:

Fixed assets of certain subsidiaries are depreciated using the straight line method and machine working hours (Note 10).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan dalam laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.n. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset (unit penghasil kas) lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Other subsequent costs incurred to add, replace, or repair fixed assets, are recorded as cost of assets if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

The carrying amount of fixed assets is derecognised upon disposal or when no future economic benefit is expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when item is derecognised.

At the end of the reporting period, the Company made regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.n. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. That reduction is an impairment loss and recognised immediately in profit or loss.

An impairment loss recognised in prior period reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognised. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Post Employment Benefits

Short-term Employee Benefits

When an employee has rendered service during accounting period, the Group recognised the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Imbalan kerja jangka pendek termasuk upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Kelompok Usaha mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Biaya jasa kini, setiap biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Kelompok Usaha mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika entitas mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup "PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi" dan melibatkan pembayaran pesangon.

2.p. Transaksi dengan Kepentingan Non Pengendali

Kelompok Usaha memperlakukan transaksi dengan kepentingan non pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Kelompok Usaha. Untuk pembelian dari kepentingan non pengendali, selisih antara imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Kelompok Usaha tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Short term employee benefits include wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognises the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

Current service cost, any past service cost and gain or loss on settlement and net interests on the net defined benefit liabilities (assets) recognised in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprise actuarial gain and losses, return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling recognised in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group shall recognise a liabilities and expenses for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
- b) When the Group recognised costs for a restructuring that is within the scope of "PSAK 57: Provision, Contingent Liability, and Contingent Asset" and involves payment of termination benefits.

2.p. Transactions with Non Controlling Interests

The Group treats transactions with non controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Kelompok Usaha telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2.q. Biaya Restorasi dan Rehabilitasi

Perusahaan mempunyai kebijakan untuk memenuhi berbagai ketentuan mengenai lingkungan hidup, dengan melaksanakan tindakan-tindakan yang telah terbukti secara teknis dan ekonomis dapat diterapkan. Manajemen pelestarian lingkungan hidup yang diterapkan oleh Perusahaan meliputi, namun tidak terbatas pada, penggantian tanah bagian atas (*top soil*), pengerukan endapan pada kolam dan bendungan, pengawasan atas kualitas air dan pengolahan limbah, penanaman kembali dan pembibitan hutan.

Beban restorasi dan rehabilitasi tersebut diakui dan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya.

Perusahaan mengakui pendapatan diterima di muka untuk pembayaran yang diterima dari pelanggan sehubungan dengan kegiatan rehabilitasi atas daerah pertambangan di masa yang akan datang. Taksiran manajemen atas liabilitas rehabilitasi dinilai kembali secara rutin dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2.q. Restoration and Rehabilitation Costs

The Company's policy is to meet the requirements of environmental regulations by application of technically proven and economically feasible measures. Environmental management of the Company includes, but is not limited to, top soil replacement, dredging of sediment ponds and dams, water quality control and waste handling, planting and seeding.

Restoration and rehabilitation expenses are recognised and charged as production costs when incurred.

The Company recognises unearned revenue for the portion of payment from customer pertaining to future rehabilitation of the mining area. Management estimation of future rehabilitation is regularly re-assessed and the effects of changes are recognised prospectively.

2.r. Income Tax

The tax expense is the combined amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognised in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognised in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
 - i. bukan kombinasi bisnis; dan
 - ii. pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Namun, untuk perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, dan kepentingan dalam pengaturan bersama, liabilitas pajak tangguhan diakui sepanjang kedua kondisi berikut terpenuhi:

- a) entitas induk, investor, atau venturer bersama atau operator bersama mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan temporer; dan
- b) kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan kembali dimasa depan yang dapat diperkirakan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

- a) bukan kombinasi bisnis; dan
- b) pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Akan tetapi, untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan yang terkait dengan investasi pada entitas anak, cabang dan entitas asosiasi, serta kepentingan dalam pengaturan bersama, maka aset pajak tangguhan diakui sepanjang dan hanya sepanjang, kemungkinan besar terjadi:

- a) perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan; dan
- b) laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognised as an asset. Deferred tax asset is recognised for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which:*
 - i. is not a business combination; and*
 - ii. at the time of the transaction, affects neither accounting profit or taxable profit (tax loss).*

However, for taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint ventures, a deferred tax liability shall be recognised both of the following conditions are satisfied:

- a) the parent, investor or venturer is able to control the timing of the reversal of the temporary difference; and*
- b) it is probable that the temporary difference will not reverse in the foreseeable future.*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that:

- a) is not a business combination; and*
- b) at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

However, for deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, branches and associates, and interests in joint ventures, a deferred tax asset shall be recognised to the extent that, and only to the extent that, it is probable that:

- a) the temporary difference will reverse in the foreseeable future; and*
- b) taxable profit will be available against which the temporary difference can be utilised.*

Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Kelompok Usaha memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Kelompok Usaha mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Kelompok Usaha memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Kelompok Usaha melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Kelompok Usaha:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Provisi dan Kontijensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the entity expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognised amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Provisions and Contingencies

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Provisi direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

2.t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor pada bagian Ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

2.u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi masing-masing laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (*reverse stock split*), maka penghitungan laba bersih per saham dasar dan laba bersih per saham dilusian untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Pendapatan jasa penambangan diakui pada saat jasa yang bersangkutan diserahkan kepada pelanggan dan pendapatan telah menjadi hak Kelompok Usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements, but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

2.t. Share Issuance Cost

Shares issuance costs are presented as a reduction in additional paid-in capital under Equity section in the consolidated statements of financial position.

2.u. Earning per Share

Earning per share is calculated by dividing each of income attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earning per share considered other shares issued for all potential common shares that has dilutive property for the reporting period.

If total common shares or potential common shares go up by issue of bonus shares (additional paid-in capital capitalization), share dividend (income capitalization), stock split or reverse stock split, then basic earning per share and diluted earning per share must be adjusted retrospectively.

2.v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

Revenues from mining services are recognized when the related services have been delivered to customers and the revenues have become the right of the Group.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

2.w. Segment Information

Segment information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in the preparation and presentation of consolidated financial statements.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk, yang mana hampir sama dengan informasi segmen bisnis yang dilaporkan di tahun sebelumnya.

Operating segment is a component of the entity:

- a) That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);
- b) Whose operating results are regularly reviewed by operating decision makers to make decisions about the resources to be allocated to the segment and assess its performance; and
- c) For which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in order to generate resources and assess the performance of operating segments focused on the category of each product, which is almost the same as the business segment information is reported in the previous year.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan penting dalam penentuan kebijakan akuntansi

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2.g dan 28.

3. Source of Uncertainty Estimation and Critical Accounting Judgment

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Critical judgments in applying the accounting policies

Determining classification of financial assets and liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.g and 28.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya
perolehan dari instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif ditentukan dengan teknik penilaian. Kelompok Usaha menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan. Harga pasar yang dikutip untuk instrumen yang serupa. Teknik lain, misalnya arus kas diskonto estimasian, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang ada.

Nilai tercatat dikurangi provisi penurunan nilai piutang dagang dan utang diasumsikan mendekati nilai wajarnya. Untuk tujuan pengungkapan, nilai wajar liabilitas keuangan diestimasi dengan mendiskontokan arus kas kontrak masa depan pada tingkat suku bunga pasar saat ini yang tersedia bagi Kelompok Usaha untuk instrumen keuangan yang serupa.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa USD, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis USD.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Menilai jumlah terpulihkan dari akun piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Determining fair value and calculation of cost amortization
of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 28.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date. Quoted market prices for similar instruments are used. Other techniques such as estimated discounted cash flows, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The carrying value less impairment provision of trade receivables and payables are assumed to approximate their fair values. The fair value of financial liabilities for disclosure purposes is estimated by discounting the future contractual cash flows at the current market interest rate that is available to the Group for similar financial instruments.

Determination of functional currency

The functional currency of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers some factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflected the fact that majority of the Group's businesses became influenced by pricing in internationally commodity markets with a USD economic environment.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

Assessing recoverable amounts of account receivable

The Group evaluates specific accounts receivable where it has information that certain customers are unable to meet its financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances,

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 9.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Jumlah pemulihan atas aset tetap dan biaya tangguhan didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas yang didiskonto terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

Perjanjian sewa

Kelompok Usaha menandatangani perjanjian sewa guna usaha sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada Kelompok Usaha. Sewa di mana Kelompok Usaha memperoleh seluruh risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika sebaliknya maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Detail lebih lanjut dipaparkan pada Catatan 17.

Menentukan pajak penghasilan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Notes 6 and 9.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, owned inventories physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

The recoverable amounts of fixed assets and deferred costs are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and discounted future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercises judgment in determining whether all significant risk and rewards of ownership of the leased property are transferred to the Group. Leases wherein the Group acquires all significant risks and rewards of ownership of the leased property are accounted for as finance leases, otherwise they are accounted for as operating leases. Further details are disclosed in Note 17.

Determining income taxes

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognised in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognised in accordance with PSAK 57, "Provisions,

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak yang dikeluarkan oleh Kantor Pajak yang saat ini masih dalam proses banding. Pada tanggal 30 Juni 2015, Kelompok Usaha tidak yakin bahwa proses-proses tersebut akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18g.

Kelompok Usaha mereviu aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga mereviu waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Kelompok Usaha terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Estimasi

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Kelompok Usaha secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 1 tahun sampai dengan 15 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 10.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Contingent Liabilities and Contingent Assets. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognised tax benefit should be recognised.

The Company received Tax Assessment Letters issued by the Tax Office which is still currently contested. As of June 30, 2015 the Group's not sure that this proceeding will have a significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details are discussed in Note 18g.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 18.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

Estimation

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed asset is based on the the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 year to 15 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m and 10.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, terdapat kemungkinan bahwa hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas didalam pendapatan komprehensif lainnya diperiode dimana biaya ini timbul. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

**4. Penerbitan Kembali dan Penyajian Kembali
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 dengan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2013) dan PSAK 46 (Revisi 2014) secara retrospektif.

a. Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan paska kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi 24, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan dengan program manfaat pasti, dimana metode koridor pernah diterapkan sebelumnya. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

Estimation of pension cost and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amount. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. While the Company and subsidiaries believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and subsidiaries' assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 26.

**4. Reissuance and Restatement of
Consolidated Financial Statements**

In connection with the adoption of the new IAS effective from January 1, 2015, the Company has restated its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 by applying PSAK 24 (Revised 2013) and PSAK 46 (Revised 2014) retrospectively.

a. Adoption PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revised PSAK 24 introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post-employment benefit. As a result of the adoption of revised PSAK 24, the Group has changed its accounting policy with respect to defined benefit plans, for which the corridor method was previously applied. The standard also requires net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo-saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013.

This change in accounting policy has been applied retrospectively by restating the balances for the year ended December 31, 2014, with the presentation of adjustments to comparatives for the year ended January 1, 2014/December 31, 2013.

30 Juni 2014 / June 30, 2014 (6 Bulan/ 6 Months)		
Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(109,626,779)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	7,492,469	GROSS PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba Selisih Kurs - Neto	553,406	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Umum dan Administrasi	(6,380,741)	General and Administrative Expenses
TOTAL BEBAN LAIN-LAIN	(6,903,099)	TOTAL OTHER EXPENSES
LABA USAHA	589,370	OPERATING INCOME
RUGI SEBELUM MANFAAT BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(748,132)	LOSS BEFORE INCOME TAX LOSS
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,523,880)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI PERIODE BERJALAN	(2,272,012)	LOSS FOR THE CURRENT PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN		OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		Item Not Realized to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	--	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	--	Income Tax Related to Item Not Realized to Profit or Loss
	34,049	
	(102,147)	
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan Setelah Pajak	--	Other Comprehensive Income Current Year After Tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	(2,272,012)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS CURRENT PERIOD
RUGI PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		LOSS FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(2,248,291)	Owners Of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	(23,721)	Non Controlling Interest
Total	(2,272,012)	Total
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:		TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE CURRENT PERIOD ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	(2,248,291)	Owners Of The Parent
Kepentingan Non Pengendali	(23,721)	Non Controlling Interest
Total	(2,272,012)	Total
LABA PER SAHAM DASAR DARI RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (per 1.000 saham)	(0.10)	BASIC EARNING PER SHARE FROM NET LOSS ATTRIBUTABLE TO THE OWNER OF THE PARENT (per 1,000 shares)

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Berikut adalah ringkasan laporan posisi keuangan
konsolidasian sebelum dan setelah disajikan kembali:

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

The following is a summary consolidated statement of financial
position before and after restatement:

	31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 January 1, 2014/ December 31, 2013	
	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated	Sesuai dengan Pelaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Disajikan Kembali/ As Restated
ASET				
Aset Tidak Lancar				
Aset Pajak Tangguhan - Neto	10,996,309	10,950,532	17,029,498	16,968,163
Total Aset Tidak Lancar	<u>195,067,576</u>	<u>195,021,799</u>	<u>224,467,547</u>	<u>224,406,212</u>
TOTAL ASET	<u>355,859,007</u>	<u>355,813,230</u>	<u>365,758,029</u>	<u>365,696,694</u>
LIABILITAS				
Liabilitas Jangka Panjang				
Liabilitas Imbalan Kerja	9,126,654	7,843,223	7,946,577	6,600,915
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>18,825,972</u>	<u>17,542,541</u>	<u>33,079,996</u>	<u>31,734,334</u>
TOTAL LIABILITAS	<u>133,452,468</u>	<u>132,169,037</u>	<u>143,650,091</u>	<u>142,304,429</u>
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Saldo Defisit	(98,360,522)	(97,122,868)	(98,717,227)	(97,432,900)
Sub Total	<u>222,309,311</u>	<u>223,546,965</u>	<u>221,952,606</u>	<u>223,236,933</u>
Total Ekuitas	<u>222,406,539</u>	<u>223,644,193</u>	<u>222,107,938</u>	<u>223,392,265</u>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>355,859,007</u>	<u>355,813,230</u>	<u>365,758,029</u>	<u>365,696,694</u>

ASSETS
Non-Current Assets
Deferred Tax Assets - Net
Total Non Current Assets
TOTAL ASSETS

LIABILITIES
Long-Term Liabilities
Post-Employment Benefits
Total Long-Term Liabilities
TOTAL LIABILITIES

EQUITY
**Equity attributable
to Owners of The Parent**
Accumulated Deficit
Sub Total
Total Equity
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

5. Kas dan Bank

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas			
Rupiah	47,420	74,868	50,540
Sub Jumlah Kas	47,420	74,868	50,540
Bank			
Pihak Ketiga			
Rupiah			
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,839,855	803,089	552,674
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	553,771	298,910	23,091
PT Bank Mega Tbk	448,725	252,040	218,539
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	240,771	267,163	319,640
Royal Bank of Scotland	11,442	609,547	427,162
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	27,453	25,027	41,319
Sub Jumlah	4,122,017	2,255,776	1,582,425
Dolar AS			
Royal Bank of Scotland	3,015,182	2,858,027	207,606
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	467,607	1,844	--
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	190,542	7,919,895	8,317,326
PT Bank Mega Tbk	236,974	401,139	133,664
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	--	72,541	72,447
PT Bank Capital Indonesia Tbk	--	12,304	80,416
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100,000)	115	150	--
Sub Jumlah	3,910,420	11,265,900	8,811,459
Sub Jumlah Bank	8,032,437	13,521,676	10,393,884
Jumlah	8,079,857	13,596,544	10,444,424

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha tidak memiliki kas dan bank pada pihak berelasi.

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the Group has no cash and bank balance in banks with related party.

6. Piutang Usaha

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak Berelasi			
PT Arutmin Indonesia	41,952,930	35,224,257	26,933,266
PT Kaltim Prima Coal	24,819,583	12,385,967	8,365,563
PT Mitratama Perkasa	40,291	--	--
PT Dire Pratama	--	252,774	--
Jumlah Pihak Berelasi	66,812,804	47,862,998	35,298,829
Pihak Ketiga	2,067,146	8,540,262	12,792,129
Jumlah	68,879,950	56,403,260	48,090,958

5. Cash and Bank

Cash	
Rupiah	
Sub Total Cash	
Bank	
Third Parties	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
Royal Bank of Scotland	
Others (each below USD100,000)	
Sub Total	
US Dollar	
Royal Bank of Scotland	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Others (each below USD100,000)	
Sub Total	
Sub Total Bank	
Total	

6. Trade Receivables

a. Based on customers:

Related Parties
PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Mitratama Perkasa
PT Dire Pratama
Total Related Parties
Third Parties
Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

b. Berdasarkan kategori umur:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Belum Jatuh Tempo	17,221,234	29,774,236	27,075,675	Not Yet Due
Jatuh Tempo :				Overdue :
1-30 hari	15,291,751	5,381,700	138,632	1-30 days
31-60 hari	3,097,627	5,033,035	7,875,441	31-60 days
61-90 hari	33,269,338	16,214,289	13,001,210	61-90 days
Jumlah	68,879,950	56,403,260	48,090,958	Total

b. Based on age category:

c. Berdasarkan mata uang:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat	68,161,849	55,482,755	45,280,972	United States Dollar
Rupiah	718,101	920,505	2,809,986	Rupiah
Jumlah	68,879,950	56,403,260	48,090,958	Total

c. Based on Currency:

Piutang usaha merupakan penghasilan yang telah dan belum ditagih yang diakui berdasarkan laporan perkembangan kemajuan penyelesaian pekerjaan kepada pelanggan Kelompok Usaha.

Trade receivables represent billed and unbilled revenue that is recognised based on progress claims made to the Group's customers.

Piutang usaha dari PT Kaltim Prima Coal digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16) pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

Trade receivables from PT Kaltim Prima Coal are used as collateral for bank loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16) on and June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013.

Berdasarkan revidi atas piutang usaha individu pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang tidak diperlukan selama semua piutang usaha dapat ditagih.

Based on a review of the individual receivable accounts at the end of the reporting period, the management believes that no allowance for impairment is necessary as all trade receivables can be collected.

7. Persediaan

7. Inventories

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Suku Cadang	27,332,679	28,432,868	29,151,648	Spareparts
Bahan Bakar	1,586,204	1,203,199	1,149,006	Fuel
Ban	690,722	877,803	1,316,896	Tires
Sub jumlah	29,609,605	30,513,870	31,617,550	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8,476,551)	(8,476,551)	(8,476,551)	Allowance for Impairment
Jumlah	21,133,054	22,037,319	23,140,999	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo Awal Periode / Tahun	8,476,551	8,476,551	--	Balance Beginning of Period / Year
Cadangan Periode / Tahun Berjalan	--	--	8,476,551	Allowance for the Period / Year
Saldo Akhir Periode / Tahun	8,476,551	8,476,551	8,476,551	Balance End of Period / Year

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, persediaan diasuransikan terhadap semua risiko pada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Dayin Mitra, pihak ketiga, masing-masing sebesar USD30,450,000, USD37,237,000, dan USD49,250,000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

As of June 30 2015, December 31, 2014 and 2013, inventories are covered by an all risk insurance with an insurance company consortium led by PT Asuransi Dayin Mitra, third party, amounting to USD30,450,000, USD37,237,000 and USD49,250,000, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover possible losses on insured assets.

Pada tanggal 18 Desember 2013, manajemen memutuskan untuk melakukan penyisihan persediaan suku cadang yang sudah tidak dapat dipakai lagi. Kerugian yang timbul atas penyisihan tersebut adalah sebesar USD8,476,551.

On December 18, 2013, management decided to impaired spare parts inventory that are no longer usable. Losses arising from the impairment amounted USD8,476,551.

8. Biaya Dibayar di Muka

8. Prepaid Expenses

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Asuransi Dibayar di Muka	970,469	290,910	239,406	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	5,458	10,406	6,830	Prepaid Rent
Lain-lain	9,174	19,004	554	Others
Jumlah	985,101	320,320	246,790	Total

9. Aset Lancar Lainnya

9. Other Current Assets

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Piutang Lain-lain	45,330,456	46,698,035	40,881,336	Other Receivables
Uang Muka kepada Pemasok	3,186,671	4,166,803	5,045,363	Advance to Suppliers
Uang Jaminan	2,586,687	2,569,706	101,559	Security Deposit
Uang Muka kepada Karyawan	945,490	441,499	157,883	Advance to Employee
Sub jumlah	52,049,304	53,876,043	46,186,141	Sub total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(4,897,103)	(4,897,103)	(4,897,103)	Allowance for Impairment
Jumlah	47,152,201	48,978,940	41,289,038	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements of allowance for impairment was as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo Awal Periode / Tahun	4,897,103	4,897,103	--	Balance Beginning of Period / Year
Cadangan Periode / Tahun Berjalan	--	--	4,897,103	Allowance for the Period / Year
Saldo Akhir Periode	4,897,103	4,897,103	4,897,103	Balance End of Period

Piutang lain-lain diantaranya termasuk piutang dari PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), pihak ketiga, dari penjualan aset tetap dan persediaan sebesar USD4,897,103 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013. Tahun 2013, manajemen memutuskan untuk mencatat penyisihan atas penurunan nilai seluruh piutang dari Asmin sebesar USD4,897,103 karena tidak adanya keyakinan bahwa piutang tersebut dapat tertagih.

Other receivables include receivables from PT Asmin Koalindo Tuhup ("Asmin"), a third party, from the sale of fixed assets and inventory amounted to USD4,897,103 as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, respectively. In 2013, the management decided to record a provision for impairment of all receivables from Asmin amounted to USD4,897,103 due to the uncertainty that the receivables will be fully collectible.

Dalam piutang lain-lain juga termasuk piutang atas penjualan investasi pada Corfield dan DH Energy (Catatan 1c dan 31). Piutang tersebut jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) tahun dan dijamin dengan *Promissory Note* (Catatan 32).

Other receivables also including receivable from sales of investment in Corfield and DH Energy (Notes 1c and 31). The receivables due within 1 (one) year and secured by the Promissory Note (Note 32).

Selain itu, piutang lain-lain juga termasuk piutang imbalan bunga pajak sebesar USD6,582,831.

In addition, other receivables also included receivables for interest on tax refund received amounting to USD6,582,531.

Uang jaminan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa yang akan berakhir pada tahun berikutnya.

Security deposits as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, pertain to deposits for various rental agreements that will expire in the following year.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

10. Aset tetap

10. Fixed Assets

30 Juni 2015/ June 30, 2015 Tidak Diaudit (Unaudited)					
	Saldo Awal/ Beginning Balance 01-Jan-15	Penambahan *) / Additions *)	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 30-Jun-15
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Tanah	--	49,598	--	--	49,598 Land
Mesin dan Peralatan	315,143,430	3,393,755	--	--	318,537,185 Machinery and Equipment
Bangunan	4,572,613	324,886	(903,645)	--	3,993,854 Buildings
Perabotan	856,050	--	--	--	856,050 Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,449,812	71,418	--	85,425	1,606,655 Vehicles
Peralatan Kantor	4,586,145	238,542	(36,221)	--	4,788,466 Office Equipment
Sub Jumlah	326,608,050	4,078,199	(939,866)	85,425	329,831,808 Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung					Indirect Ownership
Aset Sewaan					Lease Assets
Mesin dan Peralatan	40,698,253	8,177,422	--	--	48,875,675 Machinery and Equipment
Kendaraan	493,264	--	--	(85,425)	407,839 Vehicles
Sub Jumlah	41,191,517	8,177,422	--	(85,425)	49,283,514 Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	367,799,567	12,255,621	(939,866)	--	379,115,322 Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung					Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	200,354,455	7,606,450	--	--	207,960,905 Machinery and Equipment
Bangunan	954,289	261,361	(447,347)	--	768,303 Buildings
Perabotan	482,017	149,613	--	--	631,630 Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,348,587	17,233	--	75,357	1,441,177 Vehicles
Peralatan Kantor	4,009,078	325,382	(36,221)	--	4,298,239 Office Equipment
Sub Jumlah	207,148,426	8,360,039	(483,568)	75,357	215,100,254 Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung					Indirect Ownership
Aset Sewaan					Lease Assets
Mesin dan Peralatan	12,253,129	1,441,636	--	--	13,694,765 Machinery and Equipment
Kendaraan	110,152	--	--	(75,357)	34,795 Vehicles
Sub Jumlah	12,363,281	1,441,636	--	(75,357)	13,729,560 Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	219,511,707	9,801,675	(483,568)	--	228,829,814 Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai					Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801 Machinery and Equipment
Nilai Buku	127,207,059				129,204,707 Book Value

*) termasuk penambahan dari akuisisi CMP

*) includes addition from acquisition of CMP

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

31 Desember 2014 / December 31, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance 01-Jan-14	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Des-14	
Biaya Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	311,419,499	4,629,776	(905,845)	--	315,143,430	Machinery and Equipment
Bangunan	4,140,211	432,402	--	--	4,572,613	Buildings
Perabotan	947,416	65,058	--	(156,424)	856,050	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,449,812	--	--	--	1,449,812	Vehicles
Peralatan Kantor	4,127,290	458,855	--	--	4,586,145	Office Equipment
Sub Jumlah	322,084,228	5,786,091	(905,845)	(156,424)	326,808,050	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	40,698,253	--	--	--	40,698,253	Machinery and Equipment
Kendaraan	90,779	402,485	--	--	493,264	Vehicles
Sub Jumlah	40,789,032	402,485	--	--	41,191,517	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	362,873,260	6,188,576	(905,845)	(156,424)	367,999,567	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	183,495,723	17,486,875	(628,143)	--	200,354,455	Machinery and Equipment
Bangunan	421,227	533,062	--	--	954,289	Buildings
Perabotan	236,854	301,649	--	(56,486)	482,017	Furniture and Fixtures
Kendaraan	1,339,702	8,885	--	--	1,348,587	Vehicles
Peralatan Kantor	3,505,318	503,760	--	--	4,009,078	Office Equipment
Sub Jumlah	188,998,824	18,834,231	(628,143)	(56,486)	207,148,426	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung						Indirect Ownership
Aset Sewaan						Lease Assets
Mesin dan Peralatan	9,065,170	3,187,959	--	--	12,253,129	Machinery and Equipment
Kendaraan	40,589	69,563	--	--	110,152	Vehicles
Sub Jumlah	9,105,759	3,257,522	--	--	12,363,281	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	198,104,583	22,091,753	(628,143)	(56,486)	219,511,707	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai						Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	21,080,801	--	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	143,687,876				127,207,059	Book Value

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
 Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
 (In United States Dollar, unless otherwise stated)

1 January 2014 / January 1, 2014 /
 31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance 01-Jan-13	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Selisih Kurs/ Translation Adjustments	Efek Divestasi / Divestment Effect	Saldo Akhir/ Ending Balance 31-Des-13	
Biaya Perolehan							Acquisition Cost
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	367,996,772	14,402,076	(70,979,349)	--	--	311,419,499	Machinery and Equipment
Bangunan	3,730,383	409,828	--	--	--	4,140,211	Buildings
Perabotan	406,448	540,968	--	--	--	947,416	Furniture and Fixtures
Kendaraan	2,930,069	--	(1,480,257)	--	--	1,449,812	Vehicles
Peralatan Kantor	3,878,093	410,525	--	(38,120)	(123,208)	4,127,290	Office Equipment
Sub Jumlah	378,941,765	15,763,397	(72,459,606)	(38,120)	(123,208)	322,084,228	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	41,633,253	--	(935,000)	--	--	40,698,253	Machinery and Equipment
Kendaraan	117,432	--	--	(1,261)	(25,392)	90,779	Vehicles
Sub Jumlah	41,750,685	--	(935,000)	(1,261)	(25,392)	40,789,032	Sub Total
Jumlah Harga Perolehan	420,692,450	15,763,397	(73,394,606)	(39,381)	(148,600)	362,873,260	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Mesin dan Peralatan	190,919,103	32,470,736	(39,894,116)	--	--	183,495,723	Machinery and Equipment
Bangunan	149,333	271,894	--	--	--	421,227	Buildings
Perabotan	--	236,854	--	--	--	236,854	Furniture and Fixtures
Kendaraan	2,584,786	111,649	(1,356,733)	--	--	1,339,702	Vehicles
Peralatan Kantor	3,169,579	492,746	--	(33,799)	(123,208)	3,505,318	Office Equipment
Sub Jumlah	196,822,801	33,583,879	(41,250,849)	(33,799)	(123,208)	188,998,824	Sub Total
Pemilikan Tidak Langsung							Indirect Ownership
Aset Sewaan							Lease Assets
Mesin dan Peralatan	4,579,625	4,698,103	(212,558)	--	--	9,065,170	Machinery and Equipment
Kendaraan	26,691	29,658	--	(948)	(14,812)	40,589	Vehicles
Sub Jumlah	4,606,316	4,727,761	(212,558)	(948)	(14,812)	9,105,759	Sub Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	201,429,117	38,311,640	(41,463,407)	(34,747)	(138,020)	198,104,583	Total Accumulated Depreciation
Cadangan Penurunan Nilai							Allowance for Impairment
Mesin dan Peralatan	28,205,496	18,825,337	(25,950,032)	--	--	21,080,801	Machinery and Equipment
Nilai Buku	191,057,837					143,687,876	Book Value

Kelompok Usaha telah mereviu nilai residu dan umur manfaat aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

The Group has reviewed the residual value and useful life of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of disposal of fixed assets are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (6 Bulan/ 6 Months)	
Harga Jual	661,374	188,123	Selling Price
Nilai Buku	456,298	277,702	Book Value
Laba (Rugi) Penjualan Aset tetap	205,076	(89,579)	Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets

Beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 sebagai berikut (Catatan 23 dan 24).

Depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the periods ended June 30, 2015 and 2014 (Notes 23 and 24).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (6 Bulan/ 6 Months)	
Beban Pokok Pendapatan	9,112,277	11,448,670	Cost of Revenue
Beban Umum dan Administrasi	689,398	1,136,845	General and Administrative Expenses
Jumlah	9,801,675	12,585,515	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, bangunan Perusahaan dijadikan jaminan untuk pinjaman bank dari PT Bank Victoria International Tbk (Catatan 16).

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, building was pledged as collateral for the Company's bank loan from PT Bank Victoria International Tbk (Note 16).

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap dengan nilai minimal USD11,964,704 dan Rp160miliar digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Catatan 16).

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, fixed assets with a minimum value of USD11,964,704 and Rp160billion are used as collateral for bank loan from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Note 16).

Aset pemilikan tidak langsung digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 17).

Indirect ownership assets were used as collateral for lease payable (Note 17).

Di tahun 2013, manajemen menyadari bahwa nilai bawaan dari mesin tertentu tidak lagi dapat dipulihkan, kerugian penurunan nilai sebesar USD18,825,336 diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.

In 2013, management realized that the carrying value of a particular machine is no longer recoverable, an impairment loss of USD18,825,336 was recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2013, respectively.

Aset tetap telah diasuransikan kepada konsorsium perusahaan asuransi yang dipimpin oleh PT Asuransi Central Asia, pihak ketiga, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar USD309,002,055, USD340,291,103 dan USD461,221,636 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured with an insurance companies consortium led by PT Asuransi Central Asia, third party, against the risk from fire and other risks based on a specific policy package with the sum insured amounting to USD309,002,055, USD340,291,103 and USD461,221,636 as of June, 30 2015, December 31, 2014 and 2013, respectively. The management believes that these sums insured are adequate to cover the possible losses on insured assets.

11. Aset Tidak Lancar Lainnya

11. Other Non Current Assets

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Biaya Pengembangan Tanggahan - Neto	4,104,288	5,374,887	513,830	Deferred Development Costs - Net
Uang Jaminan	1,181,842	1,181,843	3,649,819	Security Deposit
Jumlah	5,286,130	6,556,730	4,163,649	Total

Biaya pengembangan tanggahan terutama merupakan biaya awal yang dikeluarkan untuk proyek Pengembangan Pertambangan dengan PT Dairi Prima Mineral (Catatan 32m).

Deferred developments costs mainly consist of initial payment for Mining Development project with PT Dairi Prima Mineral (Note 32m).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Uang jaminan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 berkaitan dengan jaminan untuk berbagai perjanjian sewa peralatan.

Security deposits as of June 30, 2015, December 31, 2014 and December 2013 pertain to deposits for various equipment rental agreements.

12. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang antara lain terjadi atas pembelian suku cadang, ban, bahan bakar, pemeliharaan mesin dan peralatan, dan lain-lain.

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak ketiga			
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	12,449,723	9,362,358	8,072,732
PT AM Texas Resources	5,574,522	4,527,081	1,142,741
PT Wira Bhumi Sejati	5,179,782	3,692,998	2,643,200
PT United Tractors Tbk	4,877,931	4,980,013	9,241,365
PT Sinar Alam Duta Perdana	4,763,162	3,867,820	4,859,002
PT Jakarta Jetset Power System	4,559,779	1,185,139	2,648,364
PT Tunas Jaya Perkasa	3,171,629	2,503,851	1,146,270
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	2,748,807	2,947,522	4,214,878
PT Multi Prima Universal	2,634,623	2,968,254	4,240,308
PT Chitra Paratama	2,582,491	2,187,646	2,656,304
PT Altrak 1978	1,769,880	1,870,910	3,665,903
PT Trakindo Utama	1,657,145	1,762,321	2,185,917
CV Tretes Utama	1,467,166	1,440,014	759,086
PT Terra Factor Indonesia	1,410,263	1,432,161	1,758,037
PT Trans Borneo Energi	823,816	864,661	1,476,188
PT Linda Hanta Wijaya	745,330	795,261	1,348,092
PT Global Arta Borneo	82,414	608,072	1,474,258
PT Jhonlin Baratama	--	--	3,298,769
Banama Corporation Pte Ltd	--	--	1,444,144
Lain-lain (di bawah USD1,000,000)	19,288,680	27,344,099	19,732,609
Jumlah	75,787,143	74,340,181	78,008,167

b. Berdasarkan Umur

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013
1 - 30 hari	26,230,603	28,392,801	15,969,918
31 - 60 hari	6,804,320	5,727,318	5,293,215
61 - 90 hari	7,038,184	5,187,708	5,538,997
91 - 120 hari	35,714,036	35,032,354	51,206,037
Jumlah	75,787,143	74,340,181	78,008,167

12. Trade Payables

This account represent liability to thrid parties for the purchase of spare-parts, tires, fuel, maintenance of machinary and equipment, and others.

a. Per Customers

Third Parties
PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT AM Texas Resources
PT Wira Bhumi Sejati
PT United Tractors Tbk
PT Sinar Alam Duta Perdana
PT Jakarta Jetset Power System
PT Tunas Jaya Perkasa
PT Hexindo Adiperkasa Tbk
PT Multi Prima Universal
PT Chitra Paratama
PT Altrak 1978
PT Trakindo Utama
CV Tretes Utama
PT Terra Factor Indonesia
PT Trans Borneo Energi
PT Linda Hanta Wijaya
PT Global Arta Borneo
PT Jhonlin Baratama
Banama Corporation Pte Ltd
Others (below USD1,000,000)
Total

b. Per Aging

1-30 days
31-60 days
61-90 days
91-120 days
Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

c. Per Currencies

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat	59,589,361	44,143,362	66,184,490	United States Dollar
Rupiah Indonesia	16,051,924	30,085,642	11,721,137	Indonesian Rupiah
Dolar Australia	131,271	96,589	88,375	Australian Dollar
Dolar Singapura	14,587	14,588	14,165	Singapore Dollar
Jumlah	75,787,143	74,340,181	78,008,167	Total

Kelompok Usaha tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang usaha kepada pemasok.

The Group did not provide guarantee of payment on account payables to suppliers.

13. Pendapatan Diterima di Muka

13. Unearned Revenue

Akun ini berkaitan dengan bagian pendapatan yang ditagih dari KPC, pihak berelasi, untuk rehabilitasi wilayah pertambangan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

This account pertains to the portion of the revenue billed to KPC, a related party, is for the future rehabilitation of the mining area. The calculation is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Saldo Awal	8,376,072	8,528,210	9,095,662	Beginning Balance
Tagihan ke KPC Selama Periode / Tahun berjalan (Entitas Induk)	78,609,308	147,779,557	117,865,817	Total Billings to KPC during the Period / Year (Parent Entity)
Pendapatan dari KPC yang Diakui selama Periode / Tahun Berjalan (Entitas Induk)	(79,169,723)	(147,931,695)	(118,433,269)	Revenue from KPC Recognized during the Period / Year (Parent Entity)
Jumlah	7,815,657	8,376,072	8,528,210	Total

14. Beban Akruai

14. Accrued Expenses

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Subkontraktor	8,752,017	4,382,132	--	Subcontractor
Sewa Alat dari Pihak Luar	3,385,582	4,756,890	4,846,603	External Hire
Katering	292,098	301,789	241,983	Catering
Pengangkutan Batubara	267,155	610,912	1,276,300	Coal Haulage
Bunga	52,087	939,560	322,100	Interest
Lain-lain (dibawah USD100,000)	2,853,555	1,750,298	2,757,498	Others (below USD100,000)
Jumlah	15,602,494	12,741,581	9,444,484	Total

Sewa alat dari pihak luar merupakan akrual untuk jasa sewa yang belum ditagih oleh pihak ketiga.

External hire pertains to the accrual of unbilled rent services from third parties.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

15. Uang Muka Pelanggan

Uang muka pelanggan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar nihil, nihil dan USD208,380 merupakan pembayaran uang muka dari PT Tamtama Perkasa untuk jasa yang diberikan oleh Perusahaan untuk kontrak jasa pertambangan (Catatan 32i).

15. Advances to Customers

Advances to customers as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 amounted to nil, nil and USD208,380, respectively, pertains to the advance payment from PT Tamtama Perkasa for the performance of services by the Company under the mining service contract (Note 32i).

16. Utang Bank

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	4,705,141	6,116,470	8,445,719
PT Bank Victoria International Tbk	1,510,552	1,736,411	2,022,678
	6,215,693	7,852,881	10,468,397
Dikurangi : Bagian Jangka Pendek	(2,503,943)	(2,519,293)	(2,269,061)
Bagian Jangka Panjang	3,711,750	5,333,588	8,199,336

16. Bank Loans

Less : Current Maturities
Long Term Portion

Perjanjian Fasilitas Pembiayaan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Pada tanggal 3 Juli 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan investasi (Tranche 1) dan modal kerja (Tranche 2) dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk masing-masing sebesar Rp90.000.000.000 dan Rp40.000.000.000.

Pinjaman ini terutang dalam enam puluh (60) angsuran bulanan dan dikenakan bagi hasil sebesar 10,5% per tahun pada enam (6) bulan pertama, kemudian maksimal 14% per tahun pada bulan selanjutnya. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6) dan aset tetap (Catatan 10) milik Kelompok Usaha.

Beban bunga untuk periode dan tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing sebesar USD368,976, USD882,556 dan USD1,551,183.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk mematuhi batasan-batasan tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 30 Juni 2015, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

Perjanjian Fasilitas Utang PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2012, Perusahaan menandatangani Perjanjian Fasilitas Kredit dengan PT Bank Victoria International Tbk sebesar Rp30.000.000.000, yang digunakan untuk pembelian bangunan ruang kantor.

Pinjaman ini terutang dalam seratus dua puluh (120) angsuran bulanan dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan bangunan ruang kantor yang dibiayai oleh pinjaman ini (Catatan 10).

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Finance Facility Agreement

On July 3, 2012, the Company obtained an investment (Tranche 1) and working capital (Tranche 2) finance facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk amounting to Rp90,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively.

The loan is payable in sixty (60) monthly installments and subject to profit sharing of 10.5% per annum on the first six (6) months and a maximum of 14% per annum on the succeeding months. The loan is secured by the Group's trade receivables (Note 6) and fixed assets (Note 10).

Interest expense for the period and years ended June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 amounted to 368,976, USD882,556 and USD1,551,183, respectively.

In accordance with the loan agreements, the Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As of June 30, 2015, the Company's management believes that all covenants of the loan are fully complied with.

PT Bank Victoria International Tbk Credit Facility Agreement

On February 27, 2012, the Company entered into a Credit Facility Agreement with PT Bank Victoria International Tbk amounting to Rp30,000,000,000, which was used for the purchase of office spaces.

The loan is payable in one hundred twenty (120) monthly installments and subject to interest of 12.5% per annum. The loan is secured by the office spaces financed by this loan (Note 10).

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Beban bunga untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing
sebesar USD137,197, USD333,803 dan USD329,154.

Interest expense for the years ended June 30, 2015, December
31, 2014 and 2013 amounted to USD137,197, USD333,803 and
USD329,154, respectively.

17. Utang Sewa Pembiayaan

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013,
Kelompok Usaha memiliki utang sewa pembiayaan kepada :

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Hexa Finance Indonesia (dahulu PT Hitachi Construction Machinery Indonesia)	19,477,947	18,865,691	21,311,098
PT Komatsu Astra Finance	8,127,800	--	--
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	117,503	169,652	--
PT Chandra Sakti Utama Leasing	51,092	150,134	498,277
PT Dipo Star Finance	24,051	--	--
PT BII Finance Center	22,785	42,736	2,832
	27,821,178	19,228,213	21,812,207
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek	(13,003,055)	(14,862,483)	(4,878,124)
Bagian Jangka Panjang	14,818,123	4,365,730	16,934,083

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang
berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut :

	June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013
2013	--	--	2,521,891
2014	9,513,170	9,916,150	10,637,019
2015	12,336,326	9,379,118	9,245,329
2016	4,926,324	1,160,104	1,066,908
2017	3,385,305	52,779	--
2018	1,451,207	--	--
Total Pembayaran Sewa Minimum	31,612,332	20,508,151	23,471,147
Bunga Belum Jatuh Tempo	3,791,154	1,279,938	1,658,940
Jumlah Liabilitas Sewa	27,821,178	19,228,213	21,812,207
Dikurangi: Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(13,003,055)	(14,862,483)	(4,878,124)
Bagian Jangka Panjang	14,818,123	4,365,730	16,934,083

Utang sewa pembiayaan dijamin dengan aset tetap pemilikan tidak
langsung (Catatan 10).

Pada tanggal 25 Maret 2015, Perusahaan dan PT Hexa Finance
Indonesia setuju untuk menandatangani perjanjian penjadwalan
ulang pembayaran.

Pada tanggal 29 Mei dan 29 Juni 2015, Perusahaan dan
PT Komatsu Astra Finance melakukan perjanjian sewa guna usaha
dengan hak opsi. Perjanjian sewa guna usaha dimaksudkan untuk
pembelian 6 (enam) unit excavator dan 5 (lima) unit bulldozer.
Jangka waktu sewa guna usaha adalah selama 36 bulan.

Beban bunga untuk periode dan tahun-tahun yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, masing-
masing sebesar USD213,091, USD991,393 dan USD1,631,415.

17. Lease Payable

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 the Group
has obligations under finance lease as follows :

PT Hexa Finance Indonesia
(formerly PT Hitachi Construction Machinery Indonesia)
PT Komatsu Astra Finance
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia
PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Dipo Star Finance
PT BII Finance Center
Less : Current Maturities
Long Term Portion

Minimum lease payments in future based on lease agreements
are as follows :

2013
2014
2015
2016
2017
2018
Total Minimum Lease Payments
Interest Not Yet Due
Total Lease Payable
Less: Current Maturities
Long Term Portion

Lease payables were secured with indirect ownership fixed
assets (Note 10).

On March 25, 2015, the Company and PT Hexa Finance
Indonesia has agreed to signed a rescheduling payment
agreement.

On May 29 and June 29, 2015, the Company and PT Komatsu
Astra Finance entered the operating (On Shore) leasing
agreements. The agreement has inteded for the purchases
6 (six) units excavator and 5 (five) units bulldozer. The terms of
agreements are 36 months.

Interest expense for the period and years ended June 30, 2015,
December 31, 2014 and 2013 amounted to USD950,501,
USD213,091 and USD1,631,415, respectively.

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dibayar di muka termasuk restitusi pajak kepada Kantor Pajak sehubungan dengan PPN masukan yang dibayar oleh Kelompok Usaha dalam pembelian barang impor maupun lokal. Pada tanggal 30 Juni 2015, tidak ada penurunan nilai yang diperoleh karena manajemen berpendapat bahwa semua PPN yang dibayar di muka dapat diperoleh restitusinya.

Saldo PPN dibayar di muka masing-masing adalah sebesar USD13,094,389, USD17,860,107 dan USD18,058,749 pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013.

a. Prepaid Value Added Tax

Prepaid Value Added Tax (VAT) includes claims refund to the Tax Office in connection with input VAT that was paid by the Group in relation to imports and local purchases. As of June 30, 2015, no impairment is provided since the management believes that all prepaid VAT can be claimed.

Prepaid VAT amounted to USD13,094,389, USD17,860,107 and USD18,058,749, as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, respectively.

b. Taksiran Tagihan Pajak

b. Estimated Claims for Tax Refund

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Perusahaan				Company
Pajak Dibayar di Muka				Tax Prepayment
Pajak Penghasilan Badan				Corporate Income Tax
2015	5,848,194	--	--	2015
2014	8,675,832	8,675,844	--	2014
2013	--	7,811,969	7,817,982	2013
2012	--	--	10,021,880	2012
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
2014	10,356,118	--	--	2014
2013	--	13,604,965	--	2013
2012	--	--	11,011,170	2012
Total Pajak Dibayar di Muka	24,880,144	30,092,778	28,851,032	Total Tax Prepayment
Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak (Catatan 17g)				Tax Overpayment Claims (Note 17g)
Pajak Penghasilan Badan				Corporate Income Tax
2013	1,254,144	--	--	2013
2011	6,111,821	6,111,821	8,041,696	2011
2008	--	--	9,560,548	2008
Pajak Pertambahan Nilai				Value Added Tax
2013	12,694,702	--	--	2013
2012	1,905,144	2,041,751	--	2012
2011	5,525,153	5,922,269	6,049,021	2011
2010	1,804	55,746	56,894	2010
2009	--	--	125,715	2009
2008	--	86,549	595,766	2008
2007	--	--	162,883	2007
Pajak Penghasilan Pasal 21, 23 dan 26				Income Tax Article 21, 23 and 26
2008	--	--	108,526	2008
2006	--	--	22,261	2006
Total Klaim Kelebihan Pembayaran Pajak	27,492,768	14,218,136	24,723,310	Total Tax Overpayment Claims
Total Lebih Bayar Pajak - Perusahaan	52,372,912	44,310,914	53,574,342	Total Tax Overpayment - Company
Entitas Anak	7,179	8,160	14,710	Subsidiaries
Jumlah	52,380,091	44,319,074	53,589,052	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013
Perusahaan			
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	328,862	351,633	100,535
Pasal 23 dan 26	308,785	118,484	163,617
Sub Total	637,647	470,117	264,152
Entitas anak			
Pajak Penghasilan			
Pasal 21	36,491	1,829	25,783
Pasal 29	2,523	980	--
Pasal 23 dan 26	--	5	91
Pajak Pertambahan Nilai	--	--	10,304
Sub Total	39,014	2,814	36,178
Jumlah	676,661	472,931	300,330

Company
Income Tax
Article 21
Article 23 and 26

Sub Total

Subsidiary
Income Tax
Article 21
Article 29
Article 23 and 26
Value Added Tax

Sub Total

Total

d. Manfaat Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefit

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) (6 Bulan/ 6 Months)
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	315,835	(1,630,070)
Entitas Anak	--	114,835
Jumlah	315,835	(1,515,235)

Deferred Tax:
Company
Subsidiaries

Total

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between gain (loss) before tax benefit (expense) presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss for the periods ended June 30, 2015 and 2014, was as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) (6 Bulan/ 6 Months)	
Rugi Sebelum Manfaat (Beban)			Loss before Income Tax Benefit
Pajak Penghasilan Menurut			(Expense) per Consolidated
Laporan Laba Rugi Komprehensif			Statements of
Konsolidasian	(3,049,188)	(782,714)	Comprehensive Income
Laba (Rugi) Entitas Anak Sebelum			Gain (Loss) of Subsidiaries Before
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	806,527	(647,341)	Income Tax Benefit (Expense)
Laba (Rugi) Perusahaan Sebelum Manfaat			Gain (Loss) Before Income Tax Benefit
(Beban) Pajak Penghasilan	(3,855,715)	(135,373)	(Expense) Attributable to the Company
Beda Tetap:			Permanent Differences:
Pajak	1,795,617	1,006,712	Tax
Beban Pengobatan	338,177	186,344	Medical Expense
Sumbangan	87,855	167,677	Donation
Beban Representasi dan Jamuan	87,260	36,148	Representation and Entertainment Expense
Beban Sewa	13,879	17,480	Rent Expense
Pendapatan yang Dikenakan			Income Subject to
Pajak yang Bersifat Final	294,265	289,334	Final Tax
Rugi Entitas Asosiasi	--	8,349	Loss from Associate Company
Biaya Lain-lain	1,351,991	813,103	Other Costs
Total Beda Tetap	3,969,044	2,525,147	Total Permanent Differences
Beda Waktu:			Timing Differences:
Transaksi Sewa	(6,284,604)	524,242	Lease Transactions
Aset Tetap	(3,116,466)	(2,249,303)	Fixed Assets
Pendapatan Diterima di Muka	(567,800)	(14,800)	Unearned Revenue
Biaya Pengembangan yang			Deferred
Ditangguhkan	--	133,493	Development Costs
Penyisihan Manfaat Karyawan	(1,419,877)	1,481,188	Provision for Employee Benefits
Total Beda Temporer	(11,388,747)	(125,180)	Total Temporary Differences
Taksiran Laba (Rugi) sebelum			Estimated Gain (Loss) before
Kompensasi Rugi Fiskal	(11,275,418)	2,264,594	Tax Loss Compensation
Rugi Fiskal yang dapat Dikompensasikan			Fiscal Loss Carryforward
2014	(336,323)	--	2014
2013	(17,911,497)	(17,911,497)	2013
2012	(9,991,973)	(9,991,973)	2012
2011	(10,895,989)	(15,023,282)	2011
2010	(10,345,702)	(10,345,702)	2010
2009	--	(3,849,428)	2009
Akumulasi Rugi Fiskal yang			Accumulation of the Tax Loss
Dapat Dikompensasikan	(60,756,902)	(54,857,288)	Be Compensated

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian
SPT Tahunan PPh Badan.

Taxable profit after reconciliation is the basis to filling the
Annual Corporate Income Tax.

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
 Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
 January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
 (In United States Dollar, unless otherwise stated)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Perusahaan			
Aset Pajak Tangguhan			
Rugi Fiskal	15,189,224	12,076,439	15,315,599
Pendapatan Diterima di Muka	1,953,914	2,094,018	2,132,052
Cadangan Penyisihan Persediaan	2,119,138	2,119,138	2,119,138
Beban Akrua		197,726	--
Cadangan pemeliharaan	195,880	--	--
Kewajiban Imbalan Kerja	1,880,918	2,235,886	1,925,309
Cadangan Penyisihan Piutang	1,224,276	1,224,276	1,224,276
Kewajiban Pajak Tangguhan			
Aset Tetap	(5,576,037)	(4,798,485)	(3,205,092)
Pendapatan Bunga Pajak	(1,798,997)	(1,798,997)	--
Transaksi Sewa	(3,970,621)	(2,399,469)	(2,467,230)
Biaya Tangguhan	-	--	(75,889)
Total Aset Pajak Tangguhan	11,217,695	10,950,532	16,968,163
Jumlah Aset Pajak Tangguhan			
Entitas Anak	--	--	--
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	11,217,695	10,950,532	16,968,163

Company
Deferred Tax Assets
Tax Loss
Revenue Received in Advance
Impairment of Inventory
Accrued Expenses
Maintenance provision
Employee Benefit Obligations
Impairment of Receivable
Deferred Tax Liabilities
Fixed Assets
Tax Interest Income
Lease Transactions
Deferred Costs
Total Deferred Tax Assets
Total Deferred Tax Assets
Subsidiaries
Total Deferred Tax Assets

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believes that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

f. Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara manfaat pajak penghasilan Perusahaan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari laba (rugi) sebelum manfaat pajak penghasilan dan manfaat pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

f. Income Tax

A reconciliation between income tax benefit attributable to the Company calculated by applying the applicable tax rate to gain (loss) before income tax benefit and income tax benefit as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) (6 Bulan/ 6 Months)
Laba (Rugi) Perusahaan sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(3,855,715)	(135,373)
Pajak Penghasilan dengan Tarif		
Pajak yang Berlaku Sebesar 25%	963,929	33,843
Pengaruh Pajak dengan Tarif 25% atas:		
Beda Tetap	(992,261)	(631,287)
Menghapus Kerugian Fiskal yang Sebelumnya Diakui sebagai Aset Pajak Tangguhan	344,167	(1,032,626)
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan		
Perusahaan	315,835	(1,630,070)
Entitas Anak	--	114,835
Jumlah	315,835	(1,515,235)

Gain (Loss) before Income Tax Benefit (Expense) Attributable to the Company
Income Tax Expense at Prevailing Tax Rate of 25%
Tax Effects at Tax Rate 25% on: Permanent Differences
Write-off of Fiscal Loss Previously Recognized as Deferred Tax Assets
Income Tax Benefit (Expense) Company Subsidiaries
Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

g. Surat Ketetapan Pajak

Klaim lebih bayar pajak yang masih belum terselesaikan
Kelompok Usaha adalah berikut:

g. Tax Assessment Letter

The Company's pending overpayment tax claims are as follows:

Tagihan Kelebihan Bayar Pajak/ Tax Overpayment Position

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Awal Kelebihan Bayar Pajak Oleh Perusahaan/ Original Overpayment Claim by the Company	Menurut Pihak Pajak/ Agreed by Tax Authority	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Oktober 2010/ October 2010	Rp 3,154,697,361	3,130,642,312	24,055,049	1,804.31	KEP-1220/WPJ.19/2013	18 September 2013/ September 18, 2013	Menunggu putusan pengadilan pajak/ Pending decision of Tax Court
PPH Badan/ CIT	2011	USD 9,137,264	3,025,444	6,111,821	6,111,821	KEP-1788/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	Rp 26,365,986,142	25,883,312,924	482,673,218	36,204.11	00032/407/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2013/ January 2013	Rp 24,773,613,201		24,773,613,201	1,858,206.81			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Februari 2013/ February 2013	Rp 14,082,434,735		14,082,434,735	1,056,288.23			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Maret 2013/ March 2013	Rp 12,228,254,600		12,228,254,600	917,210.82			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	April 2013/ April 2013	Rp 14,463,415,750		14,463,415,750	1,084,864.67			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Mei 2013/ May 2013	Rp 14,798,942,460		14,798,942,460	1,110,031.69			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Juni 2013/ June 2013	Rp 12,097,419,353		12,097,419,353	907,397.19			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Juli 2013/ July 2013	Rp 14,845,637,271		14,845,637,271	1,113,534.15			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Agustus 2013/ August 2013	Rp 12,808,570,157		12,808,570,157	960,738.84			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	September 2013/ September 2013	Rp 14,902,314,897		14,902,314,897	1,117,785.40			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Oktober 2013/ October 2013	Rp 11,507,919,939		11,507,919,939	863,180.31			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	November 2013/ November 2013	Rp 9,862,009,263		9,862,009,263	739,724.67			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPN/ VAT	Desember 2013/ December 2013	Rp 12,875,235,960		12,875,235,960	965,739.27			Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax audit process
PPH Badan/ CIT	2013	USD 7,811,969	6,557,825	1,254,144	1,254,144	00018/406/13/091/15	21 April 2015/ April 21, 2015	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total					20,098,674.81			

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat Sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,398,449,985	3,398,449,985	254,909.24	KEP-1780/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 3,217,164,698	3,217,164,698	241,311.48	KEP-1781/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 3,654,076,362	3,654,076,362	274,083.14	KEP-1782/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 4,218,018,002	4,218,018,002	316,382.99	KEP-1783/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 4,550,598,892	4,550,598,892	341,329.05	KEP-1789/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 3,411,428,058	3,411,428,058	255,882.69	KEP-1790/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 4,271,439,098	4,271,439,098	320,389.97	KEP-1791/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 3,944,353,832	3,944,353,832	295,856.12	KEP-1792/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 3,762,822,736	3,762,822,736	282,239.93	KEP-1784/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 4,211,371,676	4,211,371,676	315,884.46	KEP-1785/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2011/ November 2011	Rp 3,783,975,496	3,783,975,496	283,826.54	KEP-1786/WPJ.19/2014	08 September 2014/ September 08, 2014	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2011/ January 2011	Rp 3,444,584,673	3,444,584,673	258,369.69	00145/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Februari 2011/ February 2011	Rp 2,683,177,528	2,683,177,528	201,258.44	00146/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Maret 2011/ March 2011	Rp 2,882,859,463	2,882,859,463	216,236.08	00147/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	April 2011/ April 2011	Rp 2,757,290,095	2,752,539,450	206,461.10	00148/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Mei 2011/ May 2011	Rp 2,947,884,410	2,947,884,410	221,113.44	00149/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juni 2011/ June 2011	Rp 2,292,438,445	2,291,320,056	171,866.19	00150/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Juli 2011/ July 2011	Rp 2,697,900,037	2,697,900,037	202,362.74	00151/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Agustus 2011/ August 2011	Rp 2,425,089,024	2,423,321,426	181,767.28	00152/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	September 2011/ September 2011	Rp 2,211,022,752	2,206,963,282	165,538.80	00153/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Oktober 2011/ October 2011	Rp 2,578,276,913	2,578,276,913	193,390.11	00154/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Nopember 2011/ November 2011	Rp 2,315,205,549	2,315,205,549	173,657.78	00155/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Desember 2011/ December 2011	Rp 2,013,603,769	2,013,603,769	151,035.39	00156/107/11/091/13	14 Juni 2013/ June 14, 2013	Proses banding pajak sedang berlangsung/ Ongoing tax appeal process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 372,249,512	372,249,512	27,921.51	00194/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 2,528,811,634	2,528,811,634	189,679.84	00195/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 3,201,572,076	3,201,572,076	240,141.92	00196/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 4,074,407,996	4,074,407,996	305,611.16	00197/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 3,779,729,346	3,779,729,346	283,508.05	00198/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Surat Kurang Bayar Pajak/ Underpayment Tax Assessment

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Kurang Bayar Menurut Otoritas Pajak/ Underpayment Assessed by Tax Authority	Dibayar dan Pengajuan Klaim Pajak/ Paid and Filed Tax Claim	Dicatat sebagai Aset/ Recorded as Asset in USD	Surat Pajak Terakhir/ Latest Tax Letters	Tanggal Surat Pajak Terakhir/ Date of Latest Tax Letters	Status
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 5,616,247,488	5,616,247,488	421,260.69	00199/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 1,286,738,624	1,286,738,624	96,515.05	00200/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Agustus 2012/ August 2012	Rp 1,118,432,932	1,118,432,932	83,890.86	00201/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	September 2012/ September 2012	Rp 830,884,242	830,884,242	62,322.55	00202/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Oktober 2012/ October 2012	Rp 9,349,552	9,349,552	701.29	00203/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Nopember 2012/ November 2012	Rp 371,734,386	371,734,386	27,882.87	00204/207/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Januari 2012/ January 2012	Rp 58,487,813	58,487,813	4,387.02	00159/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Februari 2012/ February 2012	Rp 426,762,735	426,762,735	32,010.41	00160/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Maret 2012/ March 2012	Rp 170,667,217	170,667,217	12,801.32	00161/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	April 2012/ April 2012	Rp 396,418,492	396,418,492	29,734.36	00162/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Mei 2012/ May 2012	Rp 319,586,488	319,586,488	23,971.38	00163/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juni 2012/ June 2012	Rp 93,466,995	93,466,995	7,010.73	00164/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Juli 2012/ July 2012	Rp 257,347,725	257,347,725	19,303.01	00165/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
PPN/ VAT	Desember 2012/ December 2012	Rp 3,813,660	3,813,660	286.05	00166/107/12/091/14	02 September 2014/ September 02, 2014	Proses keberatan pajak tengah berlangsung/ Ongoing tax objection process
Sub-total				7,394,093			
Total tagihan pajak/ Total claim for tax refund				27,492,768			

Tagihan pajak di atas dicatat sebagai aset (Catatan 18b). Manajemen berkeyakinan bahwa semua tagihan pajak tersebut dapat dipulihkan sehingga penyisihan tidak diperlukan.

All above claims for tax refund are recorded as assets (Note 18b). Management believes that all claims for tax refund can be collected, therefore allowance for decline in value is not needed.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, Companies submit tax returns on the basis of self-assessment. For fiscal year 2007 and earlier years, the Directorate General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years from the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

19. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usaha normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

19. Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group is engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

a. Pendapatan (Catatan 22)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Auditan/ Audited)	Persentase Terhadap Jumlah Penjualan / Percentage Against Total Revenues (%)	
			2015	2014
PT Kaltim Prima Coal	80,823,643	73,406,909	72.39	62.68
PT Arutmin Indonesia	30,533,992	25,626,013	27.35	21.88
PT Mitratama Perkasa	36,628	--	0.03	0.00
Jumlah	111,357,634	99,032,922	99.77	84.56

PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia
PT Mitratama Perkasa
Total

b. Piutang Usaha (Catatan 6)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
PT Arutmin Indonesia	41,952,930	35,224,257	26,933,266	11.54	9.90	7.36
PT Kaltim Prima Coal	24,819,583	12,385,967	8,365,563	6.83	3.48	2.29
PT Mitratama Perkasa	40,291	--	--	0.01	0.00	0.00
PT Dire Pratama	--	252,774	--	0.00	0.07	0.00
Jumlah	66,812,804	47,862,998	35,298,829	18.39	13.45	9.64

PT Arutmin Indonesia
PT Kaltim Prima Coal
PT Mitratama Perkasa
PT Dire Pratama
Total

c. Piutang Pihak Berelasi

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Persentase Terhadap Jumlah Aset / Percentage Against Total Assets (%)	
					1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Koperasi	12,975	4,259	19,524	0.00	0.00	0.01
PT Dire Pratama	--	1,590,682	--	0.00	0.45	0.00
Jumlah	12,975	1,594,941	19,524	0.00	0.45	0.01

Koperasi
PT Dire Pratama
Total

Piutang kepada PT Dire Pratama merupakan pinjaman modal kerja.

Due from PT Dire Pratama represent working capital loan provided.

Piutang kepada Koperasi merupakan pinjaman pembiayaan modal yang diberikan oleh Perusahaan kepada Koperasi Karyawan Darma Henwa di Bengalon. Jangka waktu pinjaman adalah 50 bulan dengan jumlah fasilitas pinjaman sebesar Rp500.000.000.

Due from Koperasi pertain to working capital loans provided by the Company to Koperasi Karyawan Darma Henwa in Bengalon. The loan term is for 50 months with the facility amounting to Rp500,000,000.

d. Utang Pihak Berelasi – Lancar

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Persentase Terhadap Jumlah Liabilitas / Percentage Against Total Liabilities (%)	
					1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
PT Mitratama Perkasa	720,150	1,313,955	1,527,920	0.51	0.99	1.07
Prove Investments Ltd	--	--	5,276,960	0.00	0.00	3.71
PT Kaltim Prima Coal	--	--	128,459	0.00	0.00	0.09
Lainnya	365	--	--	0.00	0.00	0.00
Jumlah	720,515	1,313,955	6,933,339	0.51	0.99	4.87

PT Mitratama Perkasa
Prove Investments Ltd
PT Kaltim Prima Coal
Other
Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Utang kepada PT Mitratama Perkasa merupakan utang modal kerja dan penggantian beban untuk beberapa pengeluaran yang telah dibayar di muka oleh pihak berelasi tersebut dan yang akan dilunasi dalam jangka waktu satu tahun.

Utang kepada Prove berasal dari hasil penjualan Coal Vista Resources ("CVR") yang digunakan untuk pinjaman modal kerja dan pelunasan utang kepada United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Utang kepada KPC merupakan uang muka yang diperlukan atas perjanjian jasa *Earthwork* (Catatan 32j).

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Pada 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, Kelompok Usaha mencatat investasi pada Prove sebesar 20% sebagai investasi pada entitas asosiasi (Catatan 1c, 32k dan 32i).

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013
Metode Ekuitas			
Prove Energy Investments Ltd	5,988,404	5,988,404	5,997,472
Jumlah	5,988,404	5,988,404	5,997,472

f. Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

	Hubungan / Relationship
Prove Energy Investments Limited	Entitas Asosiasi/ Associated Company
PT Mitratama Perkasa	Entitas Sepengendali/Under Common Control
PT Kaltim Prima Coal	Entitas Sepengendali/Under Common Control
PT Arutmin Indonesia	Entitas Sepengendali/Under Common Control
PT Dire Pratama	Entitas Anak/ Subsidiary
PT Cipta Multi Prima	Entitas Anak/ Subsidiary
PT DH Services	Entitas Anak/ Subsidiary

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sama dengan Kelompok Usaha.

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Manajemen kunci Kelompok Usaha terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Kelompok Usaha.

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Dewan Komisaris untuk periode dan tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013,

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Due to PT Mitratama Perkasa pertain to working capital loans and reimbursable cost for part of the expenses that have been paid in advance by these related parties and that will be repaid by the Company within a year.

Due to Prove derived from the sale proceed of Coal Vista Resources ("CVR") which was used as working capital loan and to settle loan to United Overseas Bank Asia Ltd ("UOB").

Due to KPC represents deposits required on Earthwork services agreement (Note 32j).

e. Investment in Associates

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the Group recognise 20% investment in Prove as an investment in associate (Notes 1c, 32k and 32i).

	Equity Method
Prove Energy Investments Ltd	
Total	

f. The Nature of Relationship with Related Parties

Prove Energy Investments Limited	PT Mitratama Perkasa
PT Mitratama Perkasa	PT Kaltim Prima Coal
PT Kaltim Prima Coal	PT Arutmin Indonesia
PT Arutmin Indonesia	PT Dire Pratama
PT Dire Pratama	PT Cipta Multi Prima
PT Cipta Multi Prima	PT DH Services
PT DH Services	

The affiliated companies are under common control of the same shareholders and/or same members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group.

Due to these relationship, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

The Group's key management consists of the Group's Boards of Commissioners and Directors.

The Company provided compensation to the Board of Commissioners for the period and years ended June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013 amounting to

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

masing-masing sebesar Rp7.241.699.754 (setara dengan
USD543,182), Rp11.649.040.163 (setara dengan
USD936,418) dan Rp6.769.888.013 (setara dengan
USD647,187).

Perusahaan memberikan kompensasi kepada Direksi
untuk periode dan tahun - tahun yang berakhir pada
tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013
masing-masing adalah sebesar Rp6.880.528.306 (setara
dengan USD516,091) Rp20.895.274.575 (setara dengan
USD1,679,684.45) dan Rp15.569.477.308 (setara dengan
USD1,488,408).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Rp7,241,699,754 (equivalent to USD543,182)
Rp11,649,040,163 (equivalent to USD936,418) and
Rp6,769,888,013 (equivalent to USD647,187), respectively.

The Company provided compensation to the Directors for
period and the years ended June 30, 2015, December 31,
2014 and 2013 amounting to Rp6,880,528,306 (equivalent
to USD516,091) Rp20,895,274,575 (equivalent to
USD1,679,684.45) and Rp15,569,477,308 (equivalent to
USD1,488,408), respectively.

20. Modal Saham

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan
dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 30 Juni 2015,
31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 / June 30 2015, December 31, 2014 and 2013			
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership (%)	Jumlah Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid
Zurich Asset International Ltd.	4,722,178,390	21.61	52,112,167
Goldwave Capital Limited (qq. Zurich Asset International Ltd.)	3,863,217,000	17.68	42,632,995
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	13,268,338,402	60.71	146,424,342
Jumlah	21,853,733,792	100.00	241,169,504

The Company's shareholders, the number of issued and paid
shares and the related balances as of June 30, 2015,
December 31, 2014 and 2013, were as follows:

Komposisi pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan saham
pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013
berdasarkan pada daftar pemegang saham dari PT Ficomindo
Buana Registrar.

The composition of shareholders of the Company and the
ownership of shares as of June 30, 2015, December 31, 2014
and 2013, was based on the registration of shareholders by
PT Ficomindo Buana Registrar.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid in capital consists of:

Tambahan Modal Disetor:	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	Paid in Capital: Initial Public Offering Issuance of 386,059,800 Shares Through Exercise of Warrants Share Issuance Costs
Penawaran Umum Saham Perdana	77,029,136	77,029,136	77,029,136	
Penerbitan 386.059.800 Saham Melalui Pelaksanaan Waran	10,067,474	10,067,474	10,067,474	
Biaya Emisi Efek	(8,318,629)	(8,318,629)	(8,318,629)	
Neto	78,777,981	78,777,981	78,777,981	Net

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 30 Desember
2008, yang dibuat dengan Akta No.111, Notaris Robert Purba, SH,
pemegang saham menyetujui perubahan Anggaran Dasar
Perusahaan, sehubungan dengan peningkatan modal dasar yang
semula Rp4.000.000.000.000 yang terbagi dalam 40.000.000.000
saham menjadi senilai Rp6.000.000.000.000 yang terbagi dalam
60.000.000.000 saham.

Based on the General Meeting of Shareholders, that was
notarized under Notarial Deed No. 111 dated December 30,
2008 of Robert Purba, SH, the shareholders approved the
changes to the Company Articles of Association to increase the
authorized capital from Rp4,000,000,000,000 divided into
40,000,000,000 shares, to become Rp6,000,000,000,000
divided into 60,000,000,000 shares.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan pada tanggal 4 Februari 2010, yang dibuat dengan Akta No.15, Notaris Robert Purba, SH., yang menyatakan pelaksanaan kegiatan Perusahaan dalam rangka penawaran umum terbatas tahap I atau penawaran umum hak memiliki efek terlebih dahulu serta pelaksanaan serta penegasan atas peningkatan permodalan Perusahaan sesuai dengan jumlah penawaran umum terbatas tahap I, sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 6.243.923.928 saham atau senilai Rp624.392.392.800. Sehingga modal disetor dan ditempatkan penuh Perusahaan menjadi sebesar 21.853.733.792 saham.

Based on the Statement of the Meeting of the Company, which was notarized under Notarial deed No.15 dated February 4, 2010 of Robert Purba, SH., which states the implementation of its activities within the framework of a limited public offering or public offering of phase I has the effect of prior rights and the implementation and confirmation of the capital increase in accordance with the number of limited public offering phase I, in relation to the increase in issued capital and fully paid amounted to 6,243,923,928 shares or equivalent to Rp624,392,392,800. The paid-up capital of the Company was increased to 21,853,733,792 shares.

21. Laba per Saham Dasar

Berikut adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham:

21. Basic Earning per Share

The calculation of earnings per share was as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Rugi Neto untuk Periode Berjalan	(2,736,544)	(2,274,228)	Net Loss for The Year
Jumlah Rata-rata Tertimbang per Saham Dasar (angka penuh)	21,853,733,792	21,853,733,792	Weighted Average Number of Shares (full amount)
Laba per Saham Dasar (per 1.000 Lembar Saham)	(0.12)	(0.11)	Basic Earning per Share (per 1,000 Shares)

22. Pendapatan

Akun ini terdiri dari:

22. Revenues

This account consist of:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (6 Bulan/ 6 Months)	
PT Kaltim Prima Coal	80,823,643	73,406,909	PT Kaltim Prima Coal
PT Arutmin Indonesia	30,533,992	25,626,013	PT Arutmin Indonesia
PT Berau Coal	260,273	8,309,513	PT Berau Coal
PT Mitratama Perkasa	36,628	--	PT Mitratama Perkasa
PT Mitrabara Adiperdana	--	8,341,236	PT Mitrabara Adiperdana
PT Tamtama Perkasa	--	1,435,577	PT Tamtama Perkasa
Jumlah	111,654,536	117,119,248	Total

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
 Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
 January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
 (In United States Dollar, unless otherwise stated)

Total pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar USD111,394,263 atau 99,77% dan USD99,032,922 atau 84,56% dari total pendapatan untuk periode/ tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 30 Juni 2014 (Catatan 19a).

Total revenues from related parties amounted to USD111,394,263 or 99.77% and USD99,032,992 or 84.56% of the total revenues for the period/ year ended June 30, 2015 and June 30, 2014, respectively (Note 19a).

23. Beban Pokok Pendapatan

23. Cost of Revenues

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) (6 Bulan/ 6 Months)	
Subkontraktor	46,486,283	34,535,032	Sub Contractors
Sewa Peralatan	19,410,477	24,057,691	Equipment Rental
Gaji dan Upah	10,258,503	13,057,933	Salaries and Wages
Bahan Bakar	9,597,167	13,812,021	Fuel
Penyusutan (Catatan 10)	9,112,277	11,448,670	Depreciation (Note 10)
Perbaikan dan Pemeliharaan	7,575,522	7,212,404	Repairs and Maintenance
Bahan Baku	1,692,556	2,490,933	Materials
Asuransi	952,105	1,007,951	Insurance
Beban Pengangkutan	758,776	256,030	Freights
Lain-lain (masing-masing di bawah USD500,000)	1,731,257	1,785,950	Others (each below USD500,000)
Jumlah	107,574,923	109,664,615	Total

24. Beban Umum dan Administrasi

24. General and Administrative Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consist of:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4) (6 Bulan/ 6 Months)	
Gaji dan Upah	3,273,954	3,845,477	Salaries and Wages
Penyusutan (Catatan 10)	689,398	1,136,845	Depreciation (Note 10)
Lain-lain (masing-masing di bawah - USD500,000)	1,006,484	1,404,244	Others (each below USD500,000)
Jumlah	4,969,836	6,386,566	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

25. Beban Keuangan

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (6 Bulan/ 6 Months)
Beban Bunga	719,264	1,210,062
Amortisasi atas Biaya Perolehan dan Premi atas Pinjaman (Catatan 2s dan 16)	63,915	70,512
Beban Bank	31,778	48,579
Jumlah	814,957	1,329,153

25. Financial Charges

This account consist of:

Interest Expenses
Amortization of Financing Cost and Premium
on Loan (Notes 2s and 16)
Bank charges
Total

26. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013 dihitung oleh aktuaris independen (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) dalam laporannya tertanggal 12 Agustus 2015, 10 Februari 2015 dan 31 Januari 2014, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

26. Post Employment Benefits

The Company's employee benefit liability as of June 30, 2015 December 31, 2014 and 2013 was calculated by an independent actuary (PT Dayamandiri Dharmakonsilindo) whose reports dated August 12, 2015, February 10, 2015 and January 31, 2014 used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
a. Tingkat Diskonto	8,40% - 8,60%	8,60% - 9,00%	7,80% - 9,00%	a. Discount Rate
b. Tingkat Kenaikan Gaji	8%	10,00%	10,00%	b. Salary Increment Rate
c. Tingkat Mortalitas		Commissioners Standard Ordinary 1980 - (CSO'80)		c. Mortality Rate
d. Tingkat Cacat		10% dari tingkat mortalitas / 10% of mortality rate		d. Disability Rate
e. Usia Pensiun Normal		55 tahun/ 55 years		e. Normal Pension Age
f. Tingkat Pengunduran Diri		2% per tahun pada usia 20 berkurang ke 0% per tahun pada usia 54/ 2% per year at age 20, decreasing linearly to 0% per year at age 54		f. Turnover Rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits liability are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja	7,318,459	7,843,223	6,894,699	Present Value of Employee Benefit Obligation
Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui yang Belum Menjadi Hak	585,058	323,485	404,750	Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	(185,159)	(323,485)	(698,534)	Unrecognized Actuarial Loss
Liabilitas Imbalan Kerja	7,718,358	7,843,223	6,600,915	Employee Benefit Liability

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Movements of the Company's employee benefit liability are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Saldo Awal	7,843,223	6,600,915	6,894,699	Beginning Balance
Beban Imbalan Kerja Karyawan	903,136	2,580,465	682,168	Employee Benefits Expense
Pembayaran Manfaat	-	(151,933)	(592,888)	Actual Benefits Payments
Penghasilan Komprehensif Lain	(194,687)	(225,149)	(940,911)	Other Comprehensive Income
Selisih Kurs	(833,314)	(961,075)	557,847	Foreign Exchange
Saldo Akhir	7,718,358	7,843,223	6,600,915	Ending Balance

Beban imbalan kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's employee benefits expenses was as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Biaya Jasa Kini	662,503	1,892,865	441,466	Current Service Cost
Beban Bunga	206,391	589,689	379,717	Interest Cost
Pembebanan atas Beban Jasa Lalu	15,871	45,346	85,711	Recognition of Past Service Cost
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial yang Diakui	(28,888)	(82,536)	(75,716)	Amortization of Actuarial Loss (Gain)
Amortisasi Beban Jasa Lalu yang Belum Diakui - yang Belum Menjadi Hak	(78,577)	(224,505)	53,287	Amortization of Unrecognized Past Service Cost - Unvested
Pembayaran Manfaat	344,018	982,908	468,216	Benefit Payment
Penghasilan Komprehensif Lain	(194,687)	(225,149)	(940,911)	Other Comprehensive Income
Kurtailmen	(218,182)	(623,302)	(670,514)	Curtailments
Jumlah Beban Imbalan Kerja Karyawan	708,449	2,355,316	(258,743)	Total Employee Benefits Expense

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 Juni 2015,
31 Desember 2014 dan 2013, termasuk liabilitas pada Entitas Anak
adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the total
employee benefit liability including the balance of the
Subsidiary, are as follows:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	
Perusahaan	7,718,358	7,843,223	6,600,915	Company
Entitas Anak	--	--	--	Subsidiary
Jumlah	7,718,358	7,843,223	6,600,915	Total

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

Jumlah periode saat ini dan periode empat tahun sebelumnya dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program dan defisit pada program dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program dan aset program dinyatakan sebagai jumlah pada akhir periode/ tahun-tahun pelaporan adalah sebagai berikut:

Total current period and four previous annual period funded status from present value of benefit obligation, fair value of plan asset and deficit in scheme, and experience adjustment in terms of amount at end of reporting period/ years on obligation and on fair value of plan asset is as follows:

	30 June 2015 / June 30, 2015 USD	31 Desember 2014 / December 31, 2014 USD	31 Desember 2013 / December 31, 2013 USD	31 Desember 2012 / December 31, 2012 USD	31 Desember 2011 / December 31, 2011 USD	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti	7,718,358	7,843,223	6,600,915	7,846,232	6,474,924	Present Value of Defined Benefit Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Fair Value of Plan Assets
Defisit Program	(7,718,358)	(7,843,223)	2,187,762	(7,846,232)	(6,474,924)	Deficit in the Program
	30 Juni 2015 / June 30, 2015 Rp	31 Desember 2014 / December 31, 2014 Rp	31 Desember 2013 / December 31, 2013 Rp	31 Desember 2012 / December 31, 2012 Rp	31 Desember 2011 / December 31, 2011 Rp	
Penyesuaian yang Timbul pada Liabilitas	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Obligation
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	--	--	--	--	--	Experience Adjustment on Fair Value of Plan Asset
Penyesuaian yang Timbul pada Liabilitas Program	0%	0%	0%	0%	0%	Experience Adjustment on Obligation
Penyesuaian yang Timbul pada Nilai Wajar Aset Program	0%	0%	0%	0%	0%	Experience Adjustment on Fair Value of Plan Asset

27. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Selain Dolar Amerika

27. Monetary Assets and Liabilities in Currencies Other Than US Dollar

Pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013, aset dan liabilitas moneter Kelompok Usaha dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than US Dollar are as follows:

	Dalam Mata Uang Asing	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	Foreign Currencies	
Aset						Assets
Kas dan Bank	IDR	4,169,437	2,330,644	1,632,965	IDR	Cash and Bank
Piutang Usaha	IDR	718,101	920,505	2,809,986	IDR	Trade Receivables
Pajak Pertambahan Nilai Dibayar di Muka	IDR	13,094,389	17,860,107	18,058,749	IDR	Prepaid Value Added Tax
Taksiran Tagihan Pajak	IDR	52,380,091	44,319,074	7,121,066	IDR	Claim for Tax Refund
Jumlah		70,362,017	65,430,330	29,622,766		Total
Liabilitas						Liabilities
Utang Usaha	IDR	16,051,924	30,085,642	11,721,137	IDR	Trade Payables
	AUD	131,271	96,589	88,375	AUD	
	SGD	14,587	14,588	14,165	SGD	
Utang Pajak	IDR	676,661	472,931	300,330	IDR	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	IDR	7,718,358	9,126,654	7,946,577	IDR	Post Employment Benefits
Utang Bank	IDR	6,215,693	7,852,881	10,468,397	IDR	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	IDR	73,876	42,736	2,832	IDR	Finance Lease Payables
Jumlah		30,882,370	47,692,021	30,541,813		Total
Aset (Liabilitas) Neto		39,479,646	17,738,309	(919,047)		Assets (Liabilities) - Net

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

28. Informasi Segmen

28. Segmented Information

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha memiliki usaha yang terbagi dalam dua (2) segmen usaha yang meliputi jasa pertambangan dan jasa lainnya.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen adalah sebagai berikut:

a. Business Segment

The Group divides its business into two (2) business segments, being mining services and other services.

Information concerning the Group according to business segments is as follows:

Segmen / Segment	Aktivitas / Activity
Jasa Pertambangan / Mining Services	Meliputi aktivitas kontrak pertambangan dan teknik sipil dan sewa peralatan / Including mining contract activity and civil technic and rent equipment
Jasa lainnya / Other Services	Meliputi jasa ketenagakerjaan dan manajemen / Including employment service and management

b. Informasi menurut Segmen Usaha

b. Information by Business Segment

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)		
	USD	%	USD	%	USD	%	
Jumlah Aset							Total Assets
Pertambangan	372,915,915	99.27	358,664,432	99.23	333,516,791	98.77	Mining
Jasa Lainnya	2,753,031	0.73	2,787,367	0.77	4,157,843	1.23	Other Services
	<u>375,668,946</u>	<u>100.00</u>	<u>361,451,799</u>	<u>100.00</u>	<u>337,674,634</u>	<u>100.00</u>	
Efek Divestasi	--		--		42,003,999		Divestment Effect
Eliminasi	(12,254,392)		(5,638,569)		(13,981,939)		Elimination
Jumlah	<u>363,414,554</u>		<u>355,813,230</u>		<u>365,696,694</u>		Total
Total Liabilitas							Total Liabilities
Pertambangan	149,269,245	99.50	134,770,690	99.56	146,315,347	99.55	Mining
Jasa Lainnya	643,273	0.50	604,691	0.44	670,790	0.45	Other Services
	<u>149,912,518</u>	<u>100.00</u>	<u>135,375,381</u>	<u>100.00</u>	<u>146,986,137</u>	<u>100.00</u>	
Efek Divestasi	--		--		3,884,551		Divestment Effect
Eliminasi	(7,554,819)		(3,206,344)		(8,566,259)		Elimination
Jumlah	<u>142,357,699</u>		<u>132,169,037</u>		<u>142,304,429</u>		Total

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
 Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
 (In United States Dollar, unless otherwise stated)

30 Juni 2015 / June 30, 2015 (6 Bulan/ 6 Months)					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	113,673,113	--	(2,018,577)	111,654,536	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(108,733,943)	--	1,159,020	(107,574,923)	Cost of Revenues
Laba Kotor	4,939,170	--	(859,557)	4,079,613	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(6,781,918)	(26,245)	494,319	(6,313,844)	Other Expenses - Net
Rugi Usaha	(1,842,748)	(26,245)	(365,238)	(2,234,231)	Operating Loss
Beban Keuangan	(816,117)	(106)	1,265	(814,957)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	--	--	--	--	Profit (Loss Shares) from Associate
Rugi sebelum Manfaat Pajak					Loss before Income Tax
Penghasilan	(2,658,865)	(26,350)	(363,973)	(3,049,188)	Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	315,835	--	--	315,835	Income Tax Benefit
Rugi Periode Berjalan	(2,343,030)	(26,350)	(363,972)	(2,733,353)	Loss for The Period
Pendapatan Komprehensif Lain	146,015	--	--	146,015	Other Comprehensive Income
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(2,197,015)	(26,350)	(363,972)	(2,587,338)	Comprehensive Loss for the Period
Kepentingan Non Pengendali				3,191	Non Controlling interest
Rugi Neto				(2,590,529)	Net Loss

30 Juni 2014 / June 30, 2014 (6 Bulan/ 6 Months)					
(Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)					
	Pertambangan/ Mining	Jasa Lainnya/ Other Services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	117,119,248	--	--	117,119,248	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	(109,626,779)	--	(37,836)	(109,664,615)	Cost of Revenues
Laba Kotor	7,492,469	--	(37,836)	7,454,633	Gross Profit
Beban Lain-lain - Neto	(6,256,339)	(646,760)	3,254	(6,899,845)	Other Expenses - Net
Laba Usaha	1,236,130	(646,760)	(34,582)	554,788	Operating Income
Beban Keuangan	(1,328,574)	(579)	--	(1,329,153)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) dari Entitas Asosiasi	(517,135)	--	508,786	(8,349)	Profit (Loss Shares) from Associate
Rugi sebelum Manfaat Pajak					Loss before Income Tax
Penghasilan	(609,579)	(647,339)	474,204	(782,714)	Benefit
Manfaat Pajak Penghasilan	(1,638,715)	114,835	8,645	(1,515,235)	Income Tax Benefit
Rugi Periode Berjalan	(2,248,294)	(532,504)	482,849	(2,297,949)	Loss for The Period
Pendapatan Komprehensif Lain	(102,147)	--	--	(102,147)	Other Comprehensive Income
Rugi Komprehensif Periode Berjalan	(2,350,441)	(532,504)	482,849	(2,400,096)	Comprehensive Loss for the Period
Kepentingan Non Pengendali				(23,721)	Non Controlling interest
Rugi Neto				(2,376,375)	Net Loss

29. Instrumen Keuangan

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2015, 31 Desember 2014 dan 2013:

29. Financial Instruments

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of June 30, 2015, December 31, 2014 and 2013:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

	30 Juni 2015/June 30, 2015 (Tidak Diaudit / Unaudited)		31 Desember 2014/ December 31, 2014		1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan							Financial Assets
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang							Loans and Receivables
Kas dan Setara Kas	8,079,857	8,079,857	13,596,544	13,596,544	10,444,424	10,444,424	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	68,879,950	68,879,950	56,403,260	56,403,260	48,090,958	48,090,958	Trade Receivables
Piutang Pihak Berelasi	2,067,146	2,067,146	1,594,941	1,594,941	19,524	19,524	Due From Related Parties
Aset Lancar Lainnya	47,917,143	47,917,143	49,267,741	49,267,741	40,982,895	40,982,895	Other Current Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	5,286,130	5,286,130	6,556,730	6,556,730	4,163,649	4,163,649	Other Non Current Assets
Jumlah Aset Keuangan	132,230,227	132,230,227	127,419,216	127,419,216	103,701,450	103,701,450	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan							Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan yang Diukur Pada							Financial Liabilities Measured
Biaya Perolehan Diamortisasi							at Amortized Cost
Utang Usaha	75,787,143	75,787,143	74,340,181	74,340,181	78,008,167	78,008,167	Trade Payables
Beban Akruel	15,602,494	15,602,494	12,741,581	12,741,581	9,444,484	9,444,484	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	720,515	720,515	1,313,955	1,313,955	6,933,339	6,933,339	Due to Related Parties
Utang Bank	6,215,694	6,215,694	7,852,881	7,852,881	10,468,397	10,468,397	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	27,821,177	27,821,177	19,228,213	19,228,213	21,812,207	21,812,207	Lease Payable
Jumlah Liabilitas Keuangan	126,147,022	126,147,022	115,476,811	115,476,811	126,666,594	126,666,594	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasi).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (risk-free rates) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

Long-term financial assets and liabilities

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

30. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Manajemen Risiko Keuangan

Kelompok Usaha dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko mata uang asing, risiko suku bunga dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Kelompok Usaha secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka. Direksi reviu dan menyetujui kebijakan untuk mengendalikan setiap risiko ini, yang diringkas di bawah ini, dan juga memonitor risiko harga pasar dari semua instrumen keuangan.

Risiko Kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Kelompok Usaha berpotensi menanggung risiko kredit terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan kas yang dibatasi penggunaannya, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat dari setiap instrumen tersebut. Tidak ada konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha. Kelompok Usaha mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang ada dan pemantauan saldo secara aktif.

Pada tanggal 30 Juni 2015, pelanggan terbesar Perusahaan adalah KPC dan Arutmin. Jumlah pendapatan yang diperoleh dari kedua perusahaan tersebut adalah 99,73% dari jumlah seluruh pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015, dan sebesar 96,94% dari saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014. Walaupun Perusahaan terpengaruh secara langsung oleh kinerja pelanggannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang besar pada tanggal 30 Juni 2015.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di Bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

30. Objectives and Policies of Financial Risk Management

a. Financial Risk Management

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, foreign currency risk, interest rate risk and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance. The Directors reviewed and approved the policies for controlling each of these risks, which are summarized below, and also monitors market price risk of all financial instruments.

Credit Risk

The financial assets that potentially subject the Group to credit risk consist principally of cash and cash equivalents, trade receivables, and restricted cash in banks, with a maximum exposure equal to the carrying amount of each instrument. There are no significant concentrations of credit risk within the Group. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

As of June 30, 2015, the Company's largest customers are KPC and Arutmin. The amount of revenue derived from these two companies was 99.73% of the total revenue for the year ended June 30, 2015, and 96.94% of the total accounts receivable as of December 31, 2014. Although the Company is directly affected by the performance of its customers, management believes that there is no major credit risk as of June 30, 2015.

Credit Quality of Financial Assets

The Company manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty defaults rates:

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
 Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
 January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
 (In United States Dollar, unless otherwise stated)

a. Bank

a. Cash in Banks

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dengan Pihak yang				Counterparties with
Memiliki Peringkat Kredit Eksternal				External Credit Rating
Pefindo				Pefindo
idAAA	3,528,946	--	--	idAAA
idA+	3,457,937	8,992,141	9,189,640	idA+
idA-	23,926	252,040	23,091	idA-
idAA+		72,541	72,447	idAA+
idBBB+	1,021,378	12,304	80,416	idBBB+
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat				Counterparties Without External
Kredit Eksternal	252	4,192,650	1,028,290	Credit Rating
	8,032,439	13,521,676	10,393,884	

b. Piutang Usaha

b. Account Receivables

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki				Counterparties Without External
Peringkat Kredit Eksternal				Credit Rating
Grup 1	26,927,020	21,179,003	21,157,692	Group 1
Grup 2	41,952,930	35,224,257	26,933,266	Group 2
	68,879,950	56,403,260	48,090,958	

- Kelompok Usaha 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Kelompok Usaha 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari 6 bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

- Group 1 – Existing customers and new customers (less than 6 months) with no default in the past.
- Group 2 – Existing customers (more than 6 months) with some default in the past.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kas dan Setara Kas	8,079,857	13,596,544	10,444,424	Cash and Equivalent Cash
Piutang Usaha	68,879,950	56,403,260	48,090,958	Accounts Receivable - Net
Aset Keuangan Lancar Lainnya	47,917,143	49,267,741	40,982,895	Other Current Financial Assets
Piutang Pihak Berelasi	2,067,146	1,594,941	19,524	Due from Related Parties
Aset Keuangan Tidak lancar Lainnya	5,286,130	6,556,730	4,163,649	Non Current Other Financial Assets
Total	132,230,227	127,419,216	103,701,450	Total

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyse financial assets based on maturity:

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

30 Juni 2015 / June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)						
	1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas	10,444,424	--	--	10,444,424	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	27,214,307	7,875,441	13,001,210	48,090,958	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	40,982,895	40,982,895	Current Other Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	19,524	--	--	19,524	Due from Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,163,649	4,163,649	Other Non Current Financial Assets	
Total	73,764,047	7,875,441	22,061,962	103,701,450	Total	
31 Desember 2014 / December 31, 2014						
	1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas	13,596,544	--	--	13,596,544	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	35,155,936	5,033,035	16,214,289	56,403,260	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	44,370,638	--	4,897,103	49,267,741	Current Other Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	1,594,941	--	--	1,594,941	Due from Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	6,556,730	6,556,730	Other Non Current Financial Assets	
Total	94,718,059	5,033,035	27,668,122	127,419,216	Total	
1 Januari 2014 / January 1, 2014 31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	1 - 30 hari/ 1 - 30 Days	31 - 60 hari 31 - 60 Days	Lebih dari 60 hari/ More Than 60 days	Jumlah/ Total		
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang					Loans and Receivables	
Kas dan Setara Kas	10,444,424	--	--	10,444,424	Cash and Cash Equivalents	
Piutang Usaha	27,214,307	7,875,441	13,001,210	48,090,958	Accounts Receivable	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,085,792	--	4,897,103	40,982,895	Current Other Financial Assets	
Piutang Pihak Berelasi	19,524	--	--	19,524	Due from Related Parties	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	4,163,649	4,163,649	Other Non Current Financial Assets	
Investasi Saham Tersedia untuk Dijual	--	--	--	--	Available for Sale Investment	
Total	73,764,047	7,875,441	22,061,962	103,701,450	Total	

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan dari aset atau kewajiban Perusahaan dalam mata uang asing dapat berfluktuasi karena perubahan nilai tukar mata uang asing.

Manajemen berkeyakinan bahwa Kelompok Usaha telah dengan sendirinya terlindungi terhadap risiko valuta asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha adalah dengan harga, ditagih dan dibayar dalam Dolar Amerika Serikat (USD). Sebagian besar beban pokok pendapatan, beban usaha dan belanja modal adalah dalam USD. Namun demikian, terdapat beberapa biaya dan beban dalam mata uang Rupiah Indonesia (Rp) seperti gaji, upah dan pajak.

Karena beberapa biaya operasi adalah dalam mata uang Rp dan sebagian besar penjualan dalam USD, melemahnya Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha meningkat, sedangkan penguatan Rp terhadap USD dapat menyebabkan laba usaha menurun.

Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows from the Company's foreign currency denominated assets or liabilities may fluctuate due to changes in foreign exchange rates.

The management believes that the Group is naturally hedged against foreign exchange risk. A significant portion of the Group's revenues are priced, invoice and paid in United States Dollar (USD). Most of its cost of revenues, operating expenses and capital expenditures were denominated and paid in USD. However, some other costs and expenses are denominated in Indonesian Rupiah (Rp) such as salaries and wages, and tax expenses.

Because certain of the cash operating costs are denominated in Rp and a significant portion of the sales are priced in USD, declining of the Rp against the USD may cause operating income to increase, whereas strengthening of the Rp against the USD may cause operating income to decline.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan asset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan tingkat pertukaran USD terhadap mata uang asing lainnya, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Kenaikan				Increase
Rp Meningkat 5%	(640,537)	(17,604,943)	816,507	Rp Increased by 5%
SGD Meningkat 5%	1,250,697	(96,589)	(88,375)	SGD Increased by 5%
AUD Meningkat 5%	1,115,820	(14,588)	(14,165)	AUD Increased by 5%
Neto	1,725,980	(17,716,120)	713,967	Net
Penurunan				Decrease
Rp Menurun 5%	640,537	17,604,943	(816,507)	Rp Decreased by 5%
SGD Menurun 5%	(1,250,697)	96,589	88,375	SGD Decreased by 5%
AUD Menurun 5%	(1,115,820)	14,588	14,165	AUD Decreased by 5%
Neto	(1,725,980)	17,716,120	(713,967)	Net

Risiko Tingkat Suku Bunga

Kelompok Usaha didanai dengan utang bank dan pinjaman lainnya yang dikenai bunga. Oleh karena itu, eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko pasar untuk perubahan tingkat suku bunga terutama sehubungan dengan pinjaman serta aset dan liabilitas berbunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mendapatkan tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing, yaitu dengan mengendalikan beban bunga dengan membuat kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Kelompok Usaha mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan profil jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Kelompok Usaha termasuk arus kas yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang).

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

The Group monitors and manages the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD exchange rate against other foreign currency, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate income tax expense as follows:

Interest Rate Risk

The Group is financed through interest-bearing bank loans and other borrowings. Therefore, the Group's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets and liabilities. The Group's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing its foreign currency exposure, by managing its interest expenses using a combination of fixed and floating interest rate of payable and long-term borrowings.

Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The table below shows the contractual maturity profile of Group's financial liabilities, including undiscounted cash flows (consists of the outstanding principal balance plus future interest payments).

PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)
 Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
 Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
 As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
 January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
 (In United States Dollar, unless otherwise stated)

30 Juni 2015 / June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	75,787,143	75,787,143	75,787,143	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	15,602,494	15,602,494	15,602,494	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	720,515	720,515	720,515	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	6,215,694	6,215,694	3,711,750	2,503,943	--	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	27,821,177	27,821,177	13,003,055	14,818,123	--	Lease Payables
Jumlah	126,147,022	126,147,022	108,824,956	17,322,066	--	Total

31 Desember 2014 / December 31, 2014						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	74,340,181	74,340,181	74,340,181	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	12,741,581	12,741,581	12,741,581	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	1,313,955	1,313,955	1,313,955	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	7,852,881	32,335,063	5,304,603	20,926,444	6,104,016	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	19,228,213	20,508,151	5,333,588	15,174,563	--	Lease Payables
Jumlah	115,476,811	141,238,931	99,033,908	36,101,007	6,104,016	Total

1 Januari 2014 / January 1, 2014						
31 Desember 2013 / December 31, 2013						
Arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan/ Contractual undiscounted cash flows						
Nilai tercatat / Carrying Amount	Jumlah / Total	Sampai dengan 1 tahun / Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun / More than 1 year but not more than 5 years		Lebih dari 5 tahun / More than 5 years	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities	
Utang Usaha	78,008,167	78,008,167	78,008,167	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	9,444,484	9,444,484	9,444,484	--	--	Accrued Expenses
Utang Pihak Berelasi	6,933,339	6,933,339	6,933,339	--	--	Due to Related Parties
Utang Bank	10,468,397	39,680,206	6,716,284	25,853,589	7,110,332	Bank Loans
Utang Sewa Pembiayaan	21,812,207	23,471,147	8,199,336	15,271,811	--	Lease Payables
Jumlah	126,666,594	157,537,343	109,301,610	41,125,400	7,110,332	Total

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan bahwa rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham.

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Kelompok Usaha mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Agar dapat menjaga dan menyesuaikan struktur modalnya, Kelompok Usaha akan menyesuaikan jumlah dari pembayaran dividen kepada para pemegang saham atau tingkat pengembalian modal atau menerbitkan surat saham. Struktur modal terdiri dari ekuitas ditambah utang neto. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Kelompok Usaha memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi utang neto dengan total modal. Utang neto terdiri dari total pinjaman (terdiri dari utang bank dan utang sewa pembiayaan sebagaimana tersaji dalam laporan posisi keuangan) ditambah dengan jumlah utang pihak berelasi dikurangi jumlah kas dan bank, sedangkan ekuitas merupakan jumlah ekuitas yang dimiliki oleh Entitas Induk.

Rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2014/ December 31, 2014 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)	1 Januari 2014/ January 1, 2014/ 31 Desember 2013/ December 31, 2013 (Disajikan Kembali - Catatan 4/ As Restated - Note 4)
Utang			
Utang Sewa Pembiayaan	18,743,502	19,228,213	21,812,207
Utang Pihak Berelasi	720,515	1,313,955	6,933,339
Utang Bank	6,215,693	7,852,881	10,468,397
Total Utang	25,679,710	28,395,049	39,213,943
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	8,079,857	13,596,544	10,444,424
Utang Neto	17,599,853	14,798,505	28,769,519
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	220,956,436	223,546,965	221,750,665
Total Modal	238,556,289	238,345,470	250,520,184
Rasio Utang terhadap Modal	7.38%	6.21%	11.48%

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of its business risks. In order to maintain and adjust its capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payments to shareholders, return capital structure or issue shares certificates. Capital structure consists of equity plus net debt. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Group monitors its use of capital structure using a debt to equity ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is calculated as total borrowings (consist of bank loan and finance lease liabilities as shown in the statements of financial position) plus amounts due to related parties less cash and bank, while equity represents total equity attributable to owners of the Parent.

The ratio of debt to equity is as follows:

Debts
Lease Payables
Due to Related Parties
Bank Loans
Total Debts
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Debt
Equity Attributable to Owners of The Parent
Total Capital
Gearing Ratio

31. Informasi Tambahan Arus Kas

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:

	30 Juni 2015/ June 30, 2015 (Tidak Diaudit/ Unaudited) (6 Bulan/ 6 Months)	30 Juni 2014/ June 30, 2014 (6 Bulan/ 6 Months)
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Sewa Pembiayaan	8,177,422	--
Penambahan Utang Sewa Pembiayaan melalui Biaya Bunga yang Masih Harus Dibayar	949,875	--

31. Cash Flow Additional Information

Activities not affecting cash flow:

Additions in Fixed Assets Under Finance Leases
Additional of Finance Leases under Accrued Interest Expense

32. Komitmen dan Perjanjian Penting

a. Perjanjian Operasi Bengalon (Bengalon Operating Agreement Mining Services Term)-BOAMS dengan PT Kaltim Prima Coal

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Kaltim Prima Coal (KPC) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Bengalon, Kalimantan Timur milik KPC. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya untuk melakukan kegiatan penambangan dan pengangkutan batubara. KPC akan membayar Perusahaan atas jasa yang dilakukannya berdasarkan jumlah batubara yang dikirim setiap bulan ke terminal batubara.

Selanjutnya, pada tanggal 9 Maret 2007, Perusahaan dan KPC menyepakati Variasi Perjanjian 1 mengenai perubahan jangka waktu berakhirnya Perjanjian menjadi berakhir pada hari habisnya cadangan ekonomis batubara (*life of mine*) di Bengalon Coal Project serta Variasi Perjanjian 2 mengenai penegasan istilah "Pit" menjadi Pit A, B dan C dimana Perusahaan dan KPC sepakat bahwa Perusahaan bertanggungjawab atas pembangunan infrastruktur ketiga Pit tersebut dan KPC akan bertanggungjawab atas seluruh biaya pembangunan.

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan KPC menandatangani Kontrak Variasi Tambahan No. 3 dimana Perusahaan akan membantu KPC dalam meningkatkan produksi batubara KPC dengan menyediakan jasa tambahan berupa *Potential Acid Forming* ("PAF") dan *Non-Acid Forming* ("NAF") pit modeling, dump design/ final dump design, pengawasan aplikasi dan manajemen PAF/NAF dan *Dump Drain Rehabilitation* (selanjutnya disebut "Jasa Tambahan").

Pada tanggal 30 Juni 2015, sisa estimasi cadangan ekonomis batubara di lokasi Bengalon adalah sebanyak 87 juta ton, dengan estimasi jangka waktu penambangan yang tersisa adalah 7 tahun. Tidak terdapat persyaratan produksi minimum oleh Perusahaan per tahun pelaporan.

b. Perjanjian Operasi Asam Asam dengan PT Arutmin Indonesia

Pada tanggal 22 Maret 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") sehubungan dengan penyediaan jasa pertambangan di proyek Asam Asam, Kalimantan Selatan, tempat penambangan milik Arutmin. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan diharuskan untuk memenuhi beberapa ketentuan produksi minimum.

32. Commitment and Important Agreement

a. Bengalon Operating Agreement Mining Services Term-BOAMS with PT Kaltim Prima Coal

On May 27, 2004, the Company entered into the Bengalon Operating Agreement with PT Kaltim Prima Coal (KPC) to conduct mining services at the Bengalon, East Kalimantan mine site of KPC. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities to conduct coal mining and haulage services. KPC will pay the Company for its services based on the total amount of coal delivered to the port on a monthly basis.

Subsequently, on March 9, 2007, the Company and KPC agreed Variation 1 of the Agreement expiration change agreement to end at the end economical coal reserves (*life of mine*) in Bengalon Coal Project and Agreement Variation 2 of the assertion term "Pits" became Pits A, B and C in which the Company and KPC agreed that the Company responsible for the construction of infrastructure such third Pit and KPC will be responsible for the entire cost of construction.

On January 23, 2014, the Company and KPC signed a Contract Variation Supplement No. 3 where the Company will assist KPC in increasing the coal production by providing additional services such as Potential Acid Forming ("PAF") and Non-Acid Forming ("NAF") pit modeling, dump design/ final dump design, application supervision and management applications PAF / NAF and dump Drain Rehabilitation (hereinafter referred to as "Additional Services").

As of June 30, 2015, the rest of the estimated economic reserves of coal in Bengalon location amounted to 92 million tons, with an estimated remaining mining period of 7 years. There is no minimum production requirement by the Company for reporting year.

b. Asam Asam Operation Agreement with PT Arutmin Indonesia

On March 22, 2007, the Company signed the Asam asam operating agreement with PT Arutmin Indonesia ("Arutmin") to conduct mining services at the Asam Asam South Kalimantan mine site of Arutmin. Under this agreement, the Company was required to meet various minimum production requirements.

**PT DARMA HENWA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
 Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
 Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
 (Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Arutmin akan membayar Perusahaan atas jasa pertambangan tersebut berdasarkan pada formula yang mencakup jumlah batubara yang dikirim per bulan ke dermaga pengiriman. Perjanjian ini berakhir, apabila:

- Masa dua puluh (20) tahun setelah tanggal efektif perjanjian atau tanggal lain yang disepakati kedua belah pihak;
- Adanya pemutusan perjanjian yang disetujui oleh kedua belah pihak;
- Adanya pemutusan perjanjian yang disahkan secara hukum; dan
- Terjadinya pemutusan CCoW antara Arutmin dengan Pemerintah RI.

c. Perjanjian PLN untuk Low Rank Coal (LRC)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli antara PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dengan konsorsium Perusahaan dan Arutmin (Pemasok) tanggal 15 Desember 2006, Pemasok sepakat untuk mengantarkan Low-Rank Coal (LRC) kepada PLN. PLN akan membayar dengan harga yang disepakati untuk setiap ton batubara yang diterima. Perjanjian ini berlaku untuk masa 20 (dua puluh) tahun dan setiap tahun PLN akan melakukan uji tuntas terhadap kinerja menyeluruh pemasok yang hasilnya akan menentukan kelanjutan Perjanjian ini.

d. Perjanjian Tentang Pekerjaan Penambangan dan Pengangkutan Batubara dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan PT Berau Coal (Berau) untuk menyediakan jasa penambangan di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2014, melalui surat No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau mengajukan revisi rencana produksi untuk tahun 2015. Perusahaan, melalui surat No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 tertanggal 3 Desember 2014, menjelaskan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan Berau dan memutuskan untuk menghentikan kontrak tersebut. Surat pengakhiran perjanjian masih dalam proses.

e. Perjanjian Tentang Pekerjaan Pemindahan Lapisan Tanah Penutup dengan Berau Coal

Pada tanggal 24 Maret 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Operasi dengan Berau untuk menyediakan jasa pemindahan lapisan tanah penutup di lokasi tambang Binungan Timur milik Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan seluruh bangunan, peralatan, mesin-mesin dan fasilitas penting lainnya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
 FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
 January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
 For the 6 (Six) Month Periods Ended
 June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
 (In United States Dollar, unless otherwise stated)

Arutmin will pay the Company for its mining services based on a formula that includes the amount of coal delivered to the port on a monthly basis. This agreement shall be terminated for the following reasons:

- Period of twenty (20) years after the effective date of the agreement or such other date as agreed by both parties;
- The termination of the agreement approved by both parties;
- The termination of the agreement by force of law; and
- The termination of the CCoW between Arutmin with the RI Government.

c. PLN Agreement for Low Rank Coal (LRC)

Based on the Sale and Purchase Agreement between PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and a consortium of the Company and Arutmin (Suppliers) dated December 15, 2006, the Suppliers agreed to deliver Low-Rank Coal (LRC) to PLN. PLN will pay a corresponding price per tonne of coal received. This agreement will expire in 20 (twenty) years and each year PLN will conduct due diligence to review the performance of the supplier, the results of which will determine the continuance of this agreement.

d. Agreement for Coal Mining and Hauling Services with PT Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with PT Berau Coal (Berau) to conduct coal mining and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities. This agreement will expire on June 30, 2016.

On December 2, 2014, through letter No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau proposed a revised production plan for 2015. The Company, through letter No.S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 dated December 3, 2014, explained that the Company is unable to fulfill Berau's request due to reduce volume and low feasibility and thus mutually decided to terminate the contract. The termination of agreement letter is still on process.

e. Agreement for Overburden Removal Services with Berau Coal

On March 24, 2011, the Company entered into a service agreement with Berau to conduct overburden removal and hauling services at the East Binungan mine site of Berau. The Company has the obligation to provide all plant, equipment, machinery, and other significant facilities. This agreement will expire on June 30, 2016.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Desember 2014, melalui surat No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau mengajukan revisi rencana produksi untuk tahun 2015. Perusahaan, melalui surat No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 tertanggal 3 Desember 2014, menjelaskan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan Berau dan memutuskan untuk menghentikan kontrak tersebut. Surat pengakhiran perjanjian masih dalam proses.

f. Perjanjian Tentang Sewa Menyewa Alat Berat dengan PT Berau Coal

Pada tanggal 21 September 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa menyewa alat berat dengan Berau. Perusahaan berkewajiban untuk menyediakan alat-alat berat untuk kegiatan operasional di lokasi area kerja Berau, yaitu Binungan Mine Operation Blok 7 East PIT H. Perjanjian ini berlaku terhitung sejak tanggal 30 September 2012 dan akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2016.

Pada tanggal 2 Desember 2014, melalui surat No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau mengajukan revisi rencana produksi untuk tahun 2015. Perusahaan, melalui surat No. S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 tertanggal 3 Desember 2014, menjelaskan bahwa Perusahaan tidak dapat memenuhi permintaan Berau dan memutuskan untuk menghentikan kontrak tersebut. Surat pengakhiran perjanjian masih dalam proses.

g. Kontrak Jasa Penambangan Malinau dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk

Pada tanggal 28 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak jasa pertambangan dengan PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), di mana Perusahaan setuju untuk mengembangkan wilayah penambangan, mengangkat dan memindahkan lapisan penutup dari wilayah penambangan ke lokasi khusus pembuangan dan penumpukan secara aman dan efisien dalam masa kontrak dalam waktu yang sesuai. Juga, Perusahaan setuju untuk membantu Mitrabara dalam menangani, mengangkat dan menyediakan mesin untuk operasi tambang. Bantuan ini dituangkan dalam perjanjian sewa peralatan yang dibuat dan ditandatangani oleh Perusahaan dan Mitrabara. Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Pada November 2014, Perusahaan menghentikan kontrak tersebut dengan mempertimbangkan keekonomian nilai proyek yang kurang feasible dikarenakan penurunan kapasitas dan tariff penambangan yang rendah. Pemutusan kontrak tersebut, termasuk Kontrak Sewa Peralatan (Catatan 31h), telah disetujui bersama dengan Mitrabara. Kedua belah pihak telah berkomunikasi dengan baik untuk rekonsiliasi sehubungan dengan penghentian kegiatan operasional penambangan dan kewajibannya.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

On December 2, 2014, through letter No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau proposed a revised production plan for 2015. The Company, through letter No.S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 dated December 3, 2014, explained that the Company is unable to fulfill Berau's request due to reduce volume and low feasibility and thus mutually decided to terminate the contract. The termination of agreement letter is still on process.

f. Agreement of Heavy Equipment Rental with PT Berau Coal

On 21 September 2012, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with Berau. The Company has the obligation to conduct heavy equipment rental services for operations in the work area of Berau, Binungan Mine Operation Block 7 East PIT H. This agreement become effective as of September 30, 2012 and will expire on June 30, 2016.

On December 2, 2014, through letter No. 090/BC/BOD-DAT/XII/2014, Berau proposed a revised production plan for 2015. The Company, through letter No.S_004/COO.EBCP/PTDH/XII/2014 dated December 3, 2014, explained that the Company is unable to fulfill Berau's request due to reduce volume and low feasibility and thus mutually decided to terminate the contract. The termination of agreement letter is still on process.

g. Malinau Mining Services Contract with PT Mitrabara Adiperdana Tbk

On August 28, 2012, the Company entered into a mining services contract with PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Mitrabara"), wherein the Company agreed to develop the mine area, extract waste and haul waste from the mining areas to designated dumps and stockpiles safely and efficiently during the term in a timely manner. Also, the Company agreed to assist Mitrabara in handling, haulage and provide machinery for mine operation. This assistance is part of equipment leasing agreement made and entered by the Company and Mitrabara. This contract will expire five (5) years after the commencement date.

During November 2014, the Parties terminated the contract as the project was no more feasible due to low volume and lower mining rate. The termination of the contract, including the Equipment Leasing Contract (Note 31h), had been jointly agreed with Mitrabara. Both parties are in healthy communication to reconcile the related termination activities and obligations.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

h. Kontrak Sewa Peralatan Malinau dengan Mitrabara

Pada tanggal 29 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani kontrak sewa peralatan dengan Mitrabara, di mana Mitrabara melibatkan Perusahaan untuk menyewakan peralatannya. Sebagai bagian dari kewajiban untuk menyewakan peralatan Perusahaan kepada Mitrabara, Perusahaan akan menugaskan karyawannya yang berpengalaman dan memiliki kemampuan untuk mengoperasikan peralatan dan untuk menyediakan hal-hal yang dibutuhkan (termasuk minyak solar, ban dan suku cadang) untuk peralatan. Kontrak ini akan berakhir dalam waktu lima (5) tahun setelah dimulainya pelaksanaan perjanjian.

Kontrak ini telah dihentikan pada bulan November 2014 (Catatan 31g).

i. Kontrak Coal Haul Road Upgrading dengan PT Tamtama Perkasa

Pada tanggal 14 Maret 2013, Perusahaan dan PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") menandatangani Nota Kesepakatan atas Kontrak *Coal Haul Road Upgrading*, di mana Perusahaan akan memperbaiki dan mengembangkan jalan angkut batubara yang berlokasi di Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

Perusahaan telah menyelesaikan perbaikan dan pengembangan jalan angkut batubara.

j. Divestasi PT DH Energy

Pada tanggal 16 Januari 2014, Perusahaan dan Lennette Limited ("Lennette"), telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 23 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 93,47% kepemilikan saham Perusahaan dalam DH Energy dengan harga USD11,500,000.

k. Divestasi Corfield Investments Limited

Pada tanggal 23 Januari 2014, Perusahaan dan Canoncom Limited ("Canoncom"), telah menandatangani *Share Purchase Agreement* ("SPA") sebagai tindak lanjut dari *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") tanggal 13 Desember 2013 sehubungan dengan divestasi atas 100% kepemilikan saham Perusahaan dalam Corfield dengan harga USD24,000,000.

l. Perjanjian Penjaminan Piutang

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan kepada KPC, Perusahaan membutuhkan bantuan lebih lanjut dari PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") sehingga Perusahaan dan DRG menandatangani Surat Jasa Bantuan Teknis ("JBT") dimana Perusahaan akan memberikan bantuan teknis dalam melakukan pengawasan atas pelaksanaan dari pekerjaan sub-kontrak tersebut (selanjutnya disebut "Transaksi Pemberian Bantuan Teknis").

h. Malinau Equipment Leasing Contract with Mitrabara

On August 29, 2012, the Company entered into a equipment leasing contract with Mitrabara, wherein Mitrabara engages the Company for leasing its equipment. As part of the obligation to lease the Company's equipment to Mitrabara, the Company will assign its experienced and skillfull personnel to operate the equipment and to provide consumables (including diesel fuel, tires and spare parts) for the equipment. This contract will expire five (5) years after the commencement date.

This contract has been terminated on November 2014 (Note 31g).

i. Coal Haul Road Upgrading Contract with PT Tamtama Perkasa

On March 14, 2013, the Company and PT Tamtama Perkasa ("Tamtama") entered into a Memorandum of Understanding for a Coal Haul Road Upgrading Contract, wherein the Company will reconstruction and improvement coal haul road at Kabupaten Barito Utara, Kalimantan Tengah.

The Company has completed the reconstruction and improvement of coal haul road.

j. Divestment of PT DH Energy

On January 16, 2014, the Company and Lennette Limited ("Lennette"), has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 23, 2013 in connection with the divestment of 93.47% Company's shares ownership in DH Energy at a price of USD11,500,000.

k. Divestment of Corfield Investments Limited

On January 23, 2014, the Company and Canoncom Limited ("Canoncom"), has signed a *Share Purchase Agreement* ("SPA") as a follow-up of the *Conditional Sales and Purchase Agreement* ("CSPA") dated December 13, 2013 in connection with the divestment of 100% Company's shares ownership in Corfield at a price of USD24,000,000.

l. Receivables Guarantee Agreement

In the implementation of the Additional Services to KPC, the Company need further assistance from PT Dinamika Reka Geoteknik ("DRG") thus the Company and DRG signed a *Technical Assistance Services* ("JBT") whereby the Company will provide technical assistance in conducting oversight on the implementation of the sub-contract the work (hereinafter referred to as "Transaction Provision of Technical Assistance").

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

Dalam pelaksanaan Jasa Tambahan tersebut, DRG memutuskan untuk menandatangani Perjanjian Fasilitas pinjaman dari READ Finance Company Ltd ("READ1") melalui agen fasilitas dan jaminan, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

Sehubungan dengan pinjaman DRG tersebut, Perusahaan bertindak sebagai penjamin dengan menjaminkan piutang usaha hanya atas jasa tambahan sesuai yang tertuang dalam Kontrak Variasi Tambahan No. 3 (selanjutnya disebut "Transaksi Pinjaman").

Transaksi Penjaminan dan Transaksi Pemberian Bantuan Teknis merupakan satu kesatuan transaksi yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain dan selanjutnya secara bersama-sama disebut "Transaksi".

Sehubungan dengan "Transaksi", Perusahaan, DRG, READ1 dan READ2 telah menandatangani:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2;
- *Assignment Contract* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2; dan
- *Account Charge* pada tanggal 23 Januari 2014, antara Perusahaan dan READ2.

Pelaksanaan Transaksi terjadi pada tanggal 23 Januari 2014, bersamaan dengan penandatanganan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*.

Berdasarkan *Deed of Fiducia Security Over Receivables*, *Assignment Contract*, and *Account Charge*, pada tanggal 23 Januari 2014, nilai dari Transaksi adalah sebesar USD92,800,000. Nilai keseluruhan Transaksi memenuhi nilai Transaksi Material sebagaimana dimaksud dalam butir 2a Peraturan No. IX.E.2 dimana Nilai Transaksi lebih besar 20% dari total ekuitas Perusahaan sebesar USD273.57 juta yang tercatat dalam laporan keuangan Perusahaan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tjiendradjaja & Handoko Tomo untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012. Namun demikian, Nilai Transaksi tersebut tidak melebihi 50% dari ekuitas Perusahaan, sehingga berdasarkan Peraturan No. IX.E.2, Transaksi dikategorikan sebagai Transaksi Material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Selain itu, mengingat bahwa Transaksi dilaksanakan dengan DRG dan READ1 yang bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perusahaan maupun Direksi, Komisaris dan Pemegang Saham Utama Perusahaan maka Transaksi ini bukan merupakan Transaksi Afiliasi dan tidak mengandung unsur Benturan Kepentingan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX. E.1.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

In the implementation of the Additional Services, DRG decided to sign a loan facility agreement with READ Finance Company Ltd ("READ1") through the facilities and collateral agent, READ Agency Company Ltd. ("READ2").

In connection with the DRG's loan, the Company acts as guarantor by guaranteeing accounts receivable correspond only to the additional services set out in the Contract Variation Supplement No. 3 (hereinafter called the "Loan Transaction").

Transactions and Transaction Assurance Guarantee Technical Assistance is an integral transaction that can not be separated from one another and hereinafter collectively referred to as the "Transaction".

According to the "Transaction", the Company, DRG, READ1 and READ2 have signed:

- *Deed of Fiducia Security Over Receivables on January 23, 2014, between the Company and READ2;*
- *Contract Assignment on January 23, 2014, between the Company and READ2; and*
- *Charge Account on January 23, 2014, between the Company and READ2.*

The execution of the Transaction occurred on January 23, 2014, applied simultaneously with the signing of the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account.

Based on the Deed of Fiducia Security Over Receivables, Assignment Contract, and Charge Account, on January 23, 2014, the value of the Transaction is USD92,800,000. Overall value of Transaction meet the Material Transaction value referred to in the point 2a of Regulation No. IX E.2 where the Transaction Value is greater than 20% of the total equity of the Company amounted to USD273.57 million recorded in the Company's financial statements audited by public accounting firm Tjiendradjaja & Handoko Tomo for the year ended December 31, 2012. However, the Transaction Value does not exceed 50% of the equity of the Company, so that under Regulation No. IX.E.2, Transaction are categorized as a Material Transaction that does not require approval of the General Meeting of Shareholders of the Company. In addition, realizing that the Transaction carried out by DRG and READ1 which is not a party affiliated with the Company or the Board of Directors, Commissioners and Shareholders of the Company, then the Transaction is not an Affiliated Transactions and does not contain Conflict of Interest elements referred to in Regulation No. IX. E.1.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**

Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

m. Kontrak Pengembangan Pertambangan

Pada tanggal 17 April 2014, Perusahaan menandatangani Kontrak pengembangan pertambangan sebagai sub-kontraktor, dengan PT Dairi Prima Mineral (DPM) sebagai pemilik sebuah lahan tambang zinc di Sumatera Utara yang bekerja sama dengan China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

Perusahaan bersama dengan CNMIFEC, akan memberikan jasa pengembangan pertambangan dengan nilai kontrak sebesar USD145,261,499 untuk periode 21 (dua puluh satu) bulan.

n. Perjanjian Penyewaan Alat Berat dengan PT Dire Pratama (DIRE)

Pada tanggal 4 September 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa sewa menyewa alat berat dengan PT Dire Pratama (Dire). Perusahaan berkewajiban untuk melaksanakan dan menyediakan jasa kepada Dire. Penyewaan alat berat ini berkaitan dengan pengelolaan Proyek Pelabuhan Terminal Lubuk Tutung untuk area tambang KPC di Kalimantan Timur oleh Dire. Perusahaan akan menerima biaya jasa dari Dire.

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

As of June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited) and as of
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

m. Mining Development Contract

On April 17, 2014, the Company signed a Mining Development Contract as a sub-contractor, with PT Dairi Prima Mineral (DPM), the owner of a zinc mining area in North Sumatera jointly with China Nonferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co., Ltd (CNMIFEC).

The Company together with CNMIFEC, will provide a Mining Development Services with contract value amounting to USD145,261,499 over a 21 (twenty one) months.

n. Heavy Equipment Rental Agreement with PT Dire Pratama (DIRE)

On September 4, 2014, the Company entered into a heavy equipment rental with PT Dire Pratame (Dire). The company is obliged to conduct and provide services to Dire. The heavy equipment rentals are related to Lubuk Tutung Port Terminal Project Management for KPC's mine area in East Kalimantan by Dire. The Company will receive service fee from Dire.

33. Kelangsungan Usaha

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dengan asumsi Kelompok Usaha akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan.

Kegiatan operasi utama Kelompok Usaha selama ini seluruhnya berhubungan dengan bisnis batubara. Kondisi bisnis batubara selama periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 belum mengalami peningkatan, sehingga mempengaruhi kinerja keuangan Kelompok Usaha. Disamping itu, pada 30 Juni 2015, Kelompok Usaha masih membukukan saldo defisit sebesar USD99,713,397 dan rugi komprehensif sebesar USD2,587,338.

Dalam menghadapi kondisi tersebut di atas, manajemen Kelompok Usaha menyusun rencana untuk tetap melanjutkan dan meningkatkan kinerjanya, dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Menjajaki perjanjian baru sehubungan dengan industri lain di luar batubara; dan
- Melanjutkan pengembangan proyek tertentu.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa rencana yang disusun dan langkah-langkah yang dilaksanakan tersebut di atas dapat berjalan secara efektif. Kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya masih tergantung pada dukungan keuangan yang terus menerus dari pemegang saham Kelompok Usaha, serta pencapaian kinerja keuangan yang memuaskan.

33. Going Concern

The consolidated financial statements have been prepared with assumption that the Group will continue to act as a going concern.

The Group main operating activity has been fully related with the coal industry. The coal industry condition for the 6 (six) months period ended June 30, 2015 has not shows increase, thus affecting the Group's financial performance. In addition, as at June 30, 2015, the Group still recorded an accumulated deficit of USD99,713,397 and comprehensive loss of USD2,587,338.

Due to the above conditions, the Group's Management plan to continue and enhance its performance, by doing some of the following steps:

- Exploring new agreement related with industry outside coal; and
- Continuing development of certain projects.

The Group's management believes that the plans and implementation of the measures mentioned above will be effectived. The Group's ability to maintain it as a going concern will still depend on the continuous financial support from the Group's shareholders, as well as the achievement of satisfactory financial performance.

**PT DARMA HENWA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM (Lanjutan)**
Per 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan) dan
Per 1 Januari 2014/31 Desember 2013 (Auditan) serta
Untuk Periode 6 (Enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit) dan 2014 (Auditan)
(Dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT DARMA HENWA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATION
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
As of June 30, 2015 (Unaudited), December 31, 2014 and
January 1, 2014/December 31, 2013 (Audited) and
For the 6 (Six) Month Periods Ended
June 30, 2015 (Unaudited) and 2014 (Audited)
(In United States Dollar, unless otherwise stated)

34. Akuisisi PT Cipta Multi Prima

Pada tanggal 31 Maret 2015, Perusahaan dan DHS, entitas anak, menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham (Sales and Purchase of Share Agreement) dengan pemegang saham PT Cipta Multi Prima (CMP) untuk membeli 100% kepemilikan saham beredar CMP dengan harga USD1,750,000. Perusahaan membeli 99% kepemilikan saham dengan harga USD1,732,500, sementara DHS membeli 1% kepemilikan saham dengan harga USD17,500.

CMP merupakan Perusahaan yang bergerak di bidang jasa, pembangunan, perbengkelan, perdagangan dan pengangkutan darat. Dengan adanya transaksi ini, akan mendukung struktur usaha Perusahaan yang bergerak di bidang jasa pertambangan.

Akuisisi CMP dicatat dengan menggunakan metode pembelian, dimana harga perolehan dialokasikan ke nilai wajar aset yang diperoleh dan kewajiban yang ditanggung. Alokasi harga perolehan adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar atas Akuisisi/ Fair Value of Acquisition	
Aset Lancar	3,210,203	Current Assets
Aset Tetap	1,397,439	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar	3,637	Non Current Assets
Aset TakBerwujud	77,024	Intangible Assets
Liabilitas Jangka Pendek	(2,543,661)	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	-	Long Term Liabilities
	<u>2,144,642</u>	
Kepentingan Non Pengendali	(22,325)	Non Controlling Interest
Laba atas Akuisisi	(372,317)	Gain of Acquisition
Harga Pembelian	<u>1,750,000</u>	Purchase Price
Dikurangi Kas dan Bank CMP	<u>(408,898)</u>	Less Cash and Bank of CMP
Arus Kas Keluar Bersih atas Akuisisi	<u><u>1,341,102</u></u>	Net Cash Outflow for Acquisition

35. Tanggung Jawab dan Otorisasi Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 31 Agustus 2015.

34. Acquisition of PT Cipta Multi Prima

On March 31, 2015, the Company and DHS, a subsidiary, has entered into Sales and Purchase of Share Agreement with shareholders of PT Cipta Multi Prima (CMP) which authorized the Company to acquire 100% shares ownership of CMP for USD1,750,000. The Company acquire 99% shares ownership for USD1,732,500, while DHS acquire 1% shares ownership for USD17,500.

CMP's scopes of work include services, construction, workshops, and trade and land transportation. This transaction will support the Company's business structure engaged in mining services.

The acquisition of CMP are accounted for using the purchase method, whereby costs are allocated to the fair value of assets acquired and liabilities assumed. Detail of acquisition price allocation is as follows

35. Responsibility and Authorization Consolidated Financial Statement Issuance

The management of the Company is responsible for the preparation and content of the consolidated financial statements which were authorized for issued on August 31, 2015.